



POLTEKKES KEMENKES
JAKARTA III

RENSTRA ***2019-2024***



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jl. Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi 17415

Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website : www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

Nomor : HK.00.06/I/3142/2019

T E N T A N G

PENETAPAN RENCANA STRATEGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Strategi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan.
- b. Bahwa Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan organisasinya telah merumuskan Rencana Strategi tahun 2019-2024.
- c. Bahwa untuk maksud dan tujuan tersebut pada butir a dan b, perlu dibentuk Rencana Strategi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, yang ditetapkan dengan surat keputusan direktur.
- Mengingat : 1. Undang Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara RI No. 5336);
2. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144 Tambahan Lembaran Negara RI No. 5063);
3. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586);
4. Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
7. Peraturan Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
11. Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Standar Pendidikan.

12. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
15. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagai pengganti dari PMK Nomor 07/PMK.02/2006;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
20. Keputusan Menteri Keuangan No.498/KMK.05/2009 tertanggal 17 desember 2009 tetang penetapan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) secara penuh;
21. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : KP.03.03/IV/781/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari Dan Dalam Jabatan Administrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

M E M U T U S K A N:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III TAHUN 2019-2024
- Kesatu : Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

-- 3 --

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : B e k a s i
Pada Tanggal : 17 April 2019
Direktur
Poltekkes Kemenkes Jakarta III,



Yupi Supartini

Tembusan:

1. Wadir I (Bidang Akademik)
2. Wadir II (Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian)
3. Wadir III (Bidang Kemahasiswaan)
4. Ka. Bag. Akademik dan Umum
5. Para Ka. Sub Bagian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III adalah Unit Pelaksana Teknis dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan yang berdiri pada tahun 2001, merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Jalan Arteri Jorr Jatiwarna, Pondok Melati - Bekasi. Sesuai amanat Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengimplementasikan amanat Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, seni, keterampilan, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Oleh karena itu diperlukan perencanaan strategis yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Rencana Strategis (Renstra) adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumberdaya manusia. Renstra Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III merupakan acuan perencanaan program untuk mewujudkan visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III yang merupakan cita-cita luhur dalam mendukung tercapainya visi dan misi Badan PPSPDM Kesehatan, khususnya misi

pertama yaitu memenuhi jumlah, jenis dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan. Untuk mewujudkan visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III secara efektif diperlukan serangkaian misi, tujuan, sasaran, strategi dan indikator capaian, serta program pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengacu pada statuta Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III.

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi.

Sejak tahun 2009 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh sehingga Renstra yang disusun sudah memenuhi kaidah rencana strategis bisnis. Di dalam Renstra bisnis tercakup beberapa sasaran yang harus dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam rangka menuju insituti pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul berbasis IPTEK Kesehatan di tingkat nasional pada tahun 2025. Tahapan yang direncanakan tertuang dalam anggaran yang tepat sesuai azas anggaran berbasis kinerja. Untuk menjamin kesinambungan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan manajemen dan layanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III sejak tahun 2009 telah tersertifikasi ISO 9001;2008 dan pada tahun 2009 setelah ditetapkan sebagai institusi yang melaksanakan PK-BLU secara penuh dengan prinsip efektif dan efisien. Disamping itu pada tahun 2014 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di tingkat Kementerian Kesehatan dan pada tahun 2016 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III meraih predikat WBK di tingkat nasional yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Selanjutnya pada tahun 2019 Politeknik

Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dilakukan penilaian Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) tingkat Kementerian Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III menyusun Rencana Strategis Bisnis 5 (lima) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan. Selanjutnya setiap tahun disusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis yang ditetapkan. Disamping itu, sebagai PK-BLU beberapa kegiatan yang biayanya tidak ditanggung oleh APBN, sumber biaya dari PNBP dengan berdasar pada Pola Tarif layanan BLU yang disahkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 100/PMK.05/2016.

Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III 2019-2024 disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang merupakan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang merupakan tahapan empat yang telah ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025. Hal ini merupakan bagian dari *mile stone* tahap II tentang pemanfaatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul berbasis IPTEK bidang kesehatan.

Berdasarkan hasil evaluasi Rencana strategis bisnis 2014-2018 yang dilakukan oleh civitas akademika dan stakeholder dirasakan perlu adanya perbaikan dan peningkatan kinerja layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam rangka memasuki era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, maka disusun Rencana Strategis Bisnis Tahun 2019–2024 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Bisnis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 1586);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336;)
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
9. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5612);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah di ubah pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
19. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerjainstansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1792)
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2017 Tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1149);
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1123);
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1125);
24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
25. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Diploma dalam Sistem Terbuka Pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1500);

26. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
27. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.498/KMK.05/2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) secara penuh;
28. Surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 160/E/AK 2013 tentang izin Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi.

BAB II
GAMBARAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

2.1. Sejarah Perkembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI nomor 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan mendasari terbentuknya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III, kemudian diperbaharui dengan keputusan Kepmendikbud RI No.355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Poltekkes Kemenkes.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III ini pada awalnya adalah akademi - akademi (Keperawatan, Kebidanan, Anestesi dan Analis Kesehatan) yang berada di bawah Kementerian Kesehatan. Jurusan Keperawatan pada awalnya terdiri dari 3 Program Studi (Program Studi D III Keperawatan Kimia 17, Program Studi D III Keperawatan Persahabatan, Program Studi D III Keperawatan Anestesi). Program studi D III Keperawatan Kimia 17 berasal dari Akademi Keperawatan Depkes RI yang telah berdiri sejak tahun 1962. Prodi D III Keperawatan Persahabatan berasal dari Akademi Keperawatan Depkes RI Persahabatan yang merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes RI yang berdiri sejak tahun 1976. Program Studi D III Keperawatan Anestesi pada awalnya merupakan program pendidikan penata anestesi yang berdiri pada tahun 1962 dan menjadi Akademi Anestesi Depkes RI pada tahun 1966. Mulai tahun 1986 terjadi perubahan nama menjadi Akademi Keperawatan Anestesi (Akpernes). Pada tahun 2007 Program Studi D III Keperawatan Anestesi berubah menjadi Program Studi D III Keperawatan dengan muatan institusi Keperawatan anestesi, sehubungan dengan diberlakukannya undang-undang praktik kedokteran, maka Program Studi D III Keperawatan Anestesi ditutup.

Kedua program studi Keperawatan Kimia 17 dan Persahabatan melebur menjadi Program Studi D III Keperawatan di Jl. Arteri JORR Jatiwarna tahun 2015. Pada tahun 2017, Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Jakarta III mulai menerima mahasiswa Program Profesi Ners berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 436/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Profesi Ners pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III, dengan lokasi kampus di Jl. Kimia 17 Jakarta Pusat.

Jurusan Kebidanan pada awalnya terdiri dari 2 (dua) program studi yang berasal dari Program Studi D III Kebidanan Cipto Mangunkusumo yang berlokasi di Jl. Pulomas Barat VI Jakarta Timur dan Program Studi D III Kebidanan Harapan Kita yang berlokasi di Jl. Letjen. S. Parman-Slipi Jakarta Barat. Program Studi D III Kebidanan yang berlokasi di Jl. Pulo Mas Barat VI Jakarta Timur berawal dari Akademi Kebidanan Depkes RI Cipto Mangunkusumo pada tahun 1996 yang merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes RI yang berdiri sejak tahun 1980. Sedangkan Program studi D III Kebidanan yang berlokasi di Jl. Letjen. S. Parman - Slipi Jakarta Barat, berawal dari Akademi Kebidanan Depkes RI Harapan Kita (1998) yang merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes RI yang berdiri sejak tahun 1983. Program studi Cipto Mangunkusumo dan Harapan Kita melebur menjadi 1 (satu) sejak tahun 2014 dengan kampus di Jl. Arteri JORR Jatiwarna, Bekasi.

Pada tahun 2005 sampai dengan 2011 Jurusan Kebidanan menyelenggarakan Program Studi D IV Bidan Pendidik. Pada Tahun 2014 Jurusan Kebidanan menyelenggarakan Program Studi D IV Kebidanan yang berasal dari lulusan SMA. Pada tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mulai menerima mahasiswa bidan program profesi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 521/KPT/I/2016 tentang pembukaan Program Studi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III di kota Bekasi. Lokasi kampus di Jl. Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati Kota Bekasi dan di Jl. Pulomas Barat VI Kota Jakarta Timur.

Jurusan Analis Kesehatan awalnya memiliki 1 (satu) Program Studi D III Analis Kesehatan. Program studi berasal dari Akademi Analis Kesehatan Depkes RI merupakan konversi dari Sekolah Menengah Analis Kesehatan Depkes RI yang berdiri sejak tahun 1995 berlokasi di Jl. Raya Hankam Gg Melati II Kec. Pondok Gede Bekasi. Pada tahun 2010 Jurusan

Analisis Kesehatan mengembangkan program studi baru yaitu Program Studi D IV Analisis Kesehatan. Pada tahun 2017 Jurusan Analisis Kesehatan berubah nomenklatur menjadi Teknologi Laboratorium Medik (TLM) berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 tentang nama program studi pada perguruan tinggi.

Pada tahun 2011 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III telah mengembangkan Jurusan Fisioterapi dengan Program Studi D IV Fisioterapi sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor SK Diktinya. Pada tahun 2016 mengusulkan pembentukan Program Studi Profesi Fisioterapis dan terbit SK perijinan sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1190/KPT/II/2018 tentang Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Pada tahun 2019 akan diselenggarakan Program Studi tersebut dengan mulai menerima mahasiswa baru pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020.

Dengan demikian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III saat ini terdiri dari Jurusan Keperawatan yang menghasilkan tenaga Ahli Madya Keperawatan dan Profesi Ners, Jurusan Kebidanan menghasilkan tenaga Ahli Madya Kebidanan, Sarjana Terapan Kebidanan dan Bidan Profesi, Jurusan Teknologi Laboratorium Medik (TLM) yang menghasilkan tenaga Ahli Madya Kesehatan dan Sarjana Terapan Kesehatan, serta Jurusan Fisioterapi yang menghasilkan Sarjana Terapan Fisioterapi dan Profesi Fisioterapis.

Pengembangan Kampus terpadu di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III yang berlokasi di Jl. Arteri JORR Jatiwarna, Kec. Pondok Melati, Bekasi dimulai pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 dengan diselesaikan kampus Jurusan Analisis kesehatan dan gedung Direktorat yang diresmikan di Manado secara simbolis dan serentak pada tahun 2011. Pada bulan Agustus tahun 2009 Kantor Direktorat yang semula beralamat di Jl. Kimia No 17 Jakarta Pusat pindah ke alamat Jl. Arteri JORR Jatiwarna, Pondok Melati Bekasi. Selanjutnya pada tahun 2010 diselesaikannya pembangunan gedung

Asrama dan Laboratorium terpadu dengan nama gedung Puspa Husada. Maka sejak tahun 2013 lokasi kampus Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III terdiri dari 3 lokasi yaitu Jl. JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati Bekasi, Jl. Pulomas Barat VI Jakarta Timur, dan Jl. Kimia 17 Jakarta Pusat.

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Dalam meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III diawali dengan sertifikasi ISO 9001: 2008 pada tahun 2009. Pada tahun yang bersamaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III juga ditetapkan menjadi Instansi Pemerintah yang melaksanakan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) secara penuh melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 489/KMK.05/2009.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada tahun 2014 mendapat penghargaan sebagai institusi WBK dari Kementerian Kesehatan dan pada tahun 2016 mendapat predikat institusi WBK dari MenPAN-RB RI, pada tahun 2019 akan menuju Institusi dengan predikat WBBM.

Kebijakan Kemendikbud tentang Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana tertuang pada Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 pasal 51 ayat (1) Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu

secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/ atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara, ayat (2) Pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan Pendidikan bermutu. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mulai mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dengan mengembangkan Standar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari 8 Standar Pendidikan, 8 Standar Penelitian dan 8 Standar Pengabdian Masyarakat. Mulai tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III telah mengembangkan dokumen SPMI sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi 24 standar minimal dan 3 standar tambahan.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III sudah melaksanakan audit mutu internal (AMI) serta audit mutu eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk akreditasi Institusi dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM-PTKes) untuk akreditasi program Studi. Mulai tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III telah mengembangkan dokumen SPMI sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi 24 standar minimal dan 3 standar tambahan.

Hasil akreditasi institusi untuk Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III oleh BAN-PT dengan nilai B. Untuk Prodi D III Keperawatan, Kebidanan, Analisis kesehatan/ TLM, Prodi D IV Analisis kesehatan/ TLM, Fisioterapi dan Kebidanan telah melaksanakan akreditasi eksternal oleh LAM-PTKes dengan hasil sebagai berikut: Prodi D III Kebidanan terakreditasi (A), Prodi D III Keperawatan terakreditasi (B), D III Analisis Kesehatan/ TLM terakreditasi (B), D IV Analisis Kesehatan/ TLM terakreditasi (B), Prodi D IV Kebidanan terakreditasi (B) dan D IV Fisioterapi terakreditasi (B). Pada tahun 2019 akan dilaksanakan reakreditasi Prodi D III Keperawatan, D III Analisis kesehatan/ TLM, D III Kebidanan, D IV Analisis Kesehatan/ TLM, Prodi Bidan Program Profesi dan Prodi Profesi Ners Program Profesi.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan beradaptasi dengan perubahan situasi regional dan global, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dituntut pula untuk

senantiasa berubah dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan pembangunan kesehatan, di samping menyesuaikan diri terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Sistem Informasi. Hal ini merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh seluruh pendidikan tinggi di Indonesia dalam rangka memasuki pasar global dan era revolusi industri 4.0.

2.2. Kondisi Eksisting Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

2.2.1 Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III sampai akhir tahun 2018 yang aktif adalah sebanyak 121 orang dengan jenjang pendidikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada tahun 2018

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jml	Masih proses menyelesaikan pendidikan
	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Keperawatan	0	0.00	42	91%	4	9%	46	S3= 4
Kebidanan	0	0.00	38	93%	3	7%	41	S3= 6
Analisis Kesehatan /TLM	0	0.00	19	100%	0	0%	19	S3= 2
Fisioterapi	0	0.00	15	100%	0	0%	15	S3= 2
TOTAL	0	0.00	114	90%	7	10%	121	14

Berdasarkan jabatan akademik Lektor Kepala 19 orang (16%), 67 orang Lektor (55%), dan 25 orang Asisten Ahli (21%), calon Dosen 10 (8%). Sebanyak 106 dosen (88%) dari 121 orang dosen sudah tersertifikasi sampai tahun 2018. Data dosen tersertifikasi dari Jurusan Keperawatan berjumlah 42 orang, jurusan kebidanan 39 orang, jurusan analisis kesehatan 18 orang dan jurusan fisioterapi 7 orang.

Selama 5 tahun terakhir dosen yang mengikuti tugas belajar maupun ijin belajar ke jenjang pendidikan S3 sebanyak 11 orang, sedangkan yang mengikuti ijin belajar dan S3 sebanyak 2 orang.

Satu kekuatan yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III adalah kemampuan SDM dosen yang diberdayakan sebagai narasumber di berbagai institusi baik pemerintah maupun institusi pendidikan tinggi kesehatan serta organisasi profesi dan asosiasi pendidikan.

2. Tenaga Kependidikan

Sampai akhir tahun 2018, jumlah tenaga kependidikan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III adalah sebanyak 94 orang dengan pengembangan pendidikan melalui tugas belajar S2 sebanyak 6 orang, ijin belajar sebanyak 7 orang.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kependidikan
Politeknik Kesehatan Jakarta III Tahun 2018

NO	JENJANG	JUMLAH	
		PNS	NON PNS
1	SMA/SMP/SD	40	52
2	DIPLOMA	7	9
3	SARJANA	41	8
4	MAGISTER	6	
5	DOKTOR		
JUMLAH		94	69

2.2.2 Mahasiswa

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III menerima mahasiswa baru melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru), yang dilaksanakan dalam 2 jenis seleksi yaitu Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan Uji Tulis yang terdiri dari Gelombang I dan Gelombang II. PMDP adalah penerimaan mahasiswa yang langsung dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada lulusan SMA/ SMK Kesehatan sederajat yang sesuai, yang memiliki prestasi akademik yang baik selama studi di SMA/SMK Kesehatan sederajat. PMDP dilaksanakan pada bulan Februari yang diawali dengan pengiriman surat pada bulan Januari ke SMA/SMK Kesehatan sederajat dan melalui publikasi pada laman <http://sipenmaru.poltekkesjakarta3.ac.id> yang disertai dengan

persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pendaftar. Kuota melalui PMDP sebesar 40 % dan selebihnya melalui seleksi uji tulis 60% yang pendaftarannya dilaksanakan secara online melalui website Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III.

Jumlah pendaftar dalam lima tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan. Perbandingan antara jumlah pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima di seluruh program studi di bawah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III selama 5 tahun terakhir rata-rata 1 : 7 (2.736: 18.114). Dapat terlihat sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Penerimaan mahasiswa

Tahun	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima
2014	3.077	571
2015	3.038	567
2016	3.611	610
2017	4.633	502
2018	3.755	486
Total	18.114	2.736

Sampai dengan bulan November 2018 jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III kelas reguler sebanyak 1829 orang, ditambah dengan kelas RPL 61 orang jadi jumlah keseluruhan 1890 orang.

Tabel 4. Jumlah mahasiswa Reguler dan RPL
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
Tahun Akademik 2018/2019

NO	PRODI	Total	
		Reguler	RPL
1	D.III Keperawatan	532	22
2	D.III Kebidanan	363	-
3	D.III Analisis Kesehatan/TLM	237	39
4	D.IV Kebidanan	127	-
5	D.IV Analisis Kesehatan/TLM	169	-
6	D.IV Fisioterapi	231	-
7	Profesi Ners	80	-
8	Profesi Bidan	90	-
Jumlah		1829	61

Jumlah mahasiswa yang terus meningkat di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III harus disertai dengan peningkatan jumlah dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Kualitas lulusan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dapat dinilai dari lama masa studi dalam menempuh pendidikan serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mampu diraih lulusan. Sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 kelulusan tepat waktu di masing-masing program studi mencapai lebih dari 90% sampai dengan 100% untuk kelas reguler.

Indeks Prestasi Kumulatif lulusan juga merupakan salah satu ukuran produktifitas. Berdasarkan IPK Lulusan di tiap Program Studi, yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif ≥ 3.00 sejak tahun 2014-2018 mencapai 100 %. Keadaan ini menunjukkan bahwa kinerja layanan akademik khususnya proses pembelajaran terus meningkat, memenuhi kebutuhan pasar kerja yang mensyaratkan hal tersebut dan mendukung adanya kebijakan mengharuskan nilai batas lulus mata kuliah keahlian adalah 3.00 dan IPK harus ≥ 3.00 . Kelulusan tepat waktu dari sejak tahun 2014-2018 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5. Rata-rata persentase kelulusan tepat waktu dan persentase IPK lulusan $\geq 3,00$ dalam periode 2014-2018 Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Tahun	Persentase KelulusanTepat Waktu	Persentase IPK Lulusan $\geq 3,00$
2014	99,7	100
2015	99,5	100
2016	99,7	100
2017	100	100
2018	99,7	100

Khusus keperawatan dan kebidanan sejak tahun 2013 telah melaksanakan uji kompetensi dengan tingkat kelulusan diatas 95 %, untuk Jurusan Analis Kesehatan baru mulai tahun 2018, sedangkan Fisioterapi belum dilakukan Uji Kompetensi.

Tabel 6. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Setiap Jurusan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2013-2018

Tahun	Jurusan Keperawatan	Jurusan Kebidanan	Jurusan Analis Kesehatan / TLM
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	99.06	99.48	-
2016	95.94	98.47	-
2017	100	98.17	-
2018	100	96.61	97,4

2.2.3 Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan ditingkatkan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Guna meningkatkan kualitas penelitian dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian, telah dilakukan berbagai pelatihan yang terkait dengan penelitian, antara lain pelatihan pengembangan proposal dan protokol penelitian, pengolahan dan analisis data statistik, penulisan laporan penelitian, etik penelitian, penulisan artikel untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi, pendampingan penulisan artikel, penulisan buku ajar serta pemutakhiran data SINTA.

Penelitian dalam periode 2014 – 2018 terjadi peningkatan baik kuantitas maupun kualitas. Hal ini terjadi karena adanya pengembangan skema penelitian dan peningkatan anggaran serta kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian. Kegiatan publikasi hasil penelitian di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dilakukan melalui publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi, seminar nasional dan Internasional baik dalam penyajian oral maupun poster, serta produk penelitian yang mendapat sertifikat HKI. Selain itu karya ilmiah dosen diterbitkan dalam Buku ajar / referensi oleh lembaga percetakan seperti EGC, Salemba Medika, UNM, Elsevier dan lain-lain.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 2 (dua) jurnal yaitu Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITek), dan Jurnal Keperawatan (JKep) yang terbit

setahun 2 kali. Sejak tahun 2018 JITEK sudah terindeks SINTA 3. Publikasi jurnal dilakukan secara on line melalui laman <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id>. Selain jurnal di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III juga menerbitkan Buletin Civitas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III telah yang memuat karya ilmiah populer yang ditulis oleh seluruh civitas akademika. Pendanaan kegiatan publikasi bersumber dari DIPA Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Persentase publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen di jurnal terakreditasi masih sekitar 15 % dari seluruh hasil penelitian.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dilakukan melalui 2 (dua) skema yaitu:

1. Iptek berbasis Masyarakat (IbM) meliputi kegiatan di bidang pelayanan kesehatan yaitu pelatihan tenaga pendidik dalam penanggulangan bencana, pembentukan satgas bencana, pelayanan kesehatan di posyandu balita dan lansia, penyuluhan dan pemeriksaan fisik di panti sosial (remaja, lansia dan anak balita), deteksi dini tumbuh kembang anak, edukasi pada guru PAUD tentang stimulasi tumbuh kembang, penyuluhan kesehatan reproduksi di sekolah, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah, pembinaan dan penyegaran kader kesehatan, tanggap darurat dalam KLB di DKI Jakarta (banjir dan longsor), pelayanan kesehatan gratis (donor darah), pembentukan peer konselor di sekolah, layanan POSYANDU, edukasi posisi kerja yang ergonomis pada pekerja pada Perusahaan, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) yang dimanfaatkan oleh lingkungan sekitar dan pembentukan pokja anti narkoba.
2. Iptek berbasis Wilayah (IbW) dengan pendekatan *inter profesional colarobation* (IPC) di wilayah kecamatan Cipayung Jakarta Timur bekerja sama dengan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur melalui program ketuk pintu layani dengan hati yang melibatkan seluruh dosen dan mahasiswa dari semua jurusan yang ada, tenaga kesehatan di Puskesmas, serta melibatkan Aparat setempat, Kader, dan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendataan masalah kesehatan masyarakat, musyawarah dengan masyarakat, implementasi kegiatan

dalam bentuk (pembinaan RW siaga, gebyar POSYANDU, jumantik, pembentukan kelompok dimasyarakat(balita, remaja, Ibu Hamil, lansia), pelayanan kesehatan di klinik “Poltekkes Jakarta III sahabat keluarga”).

Jumlah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat setiap tahun meningkat hal ini disesuaikan dengan standar akreditasi institusi maka setiap dosen harus mendapatkan biaya pelaksanaan pengabdian masyarakat minimal 4 juta rupiah pertahun. Mengingat setiap dosen wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat berupa layanan terhadap masyarakat umum dan masyarakat profesi, maka pelaksanaan dilakukan secara tim. Dosen juga dianjurkan untuk mencari dana mandiri berupa sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat. Meskipun dana terbatas tetapi seluruh dosen dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena beberapa Puskesmas meminta bantuan kepada para dosen untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan sesuai kebutuhan masyarakat. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan potensi masyarakat untuk hidup sehat sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal.

2.2.4 Sarana dan Prasarana

1. Luas Tanah dan Gedung

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III, memiliki kampus yang berlokasi di jalan Arteri JORR Jati warna Pondok Melati Bekasi, Jalan Kimia 17 Jakarta Pusat, Jalan Pulomas Barat VI Jakarta Timur, dan Jalan Persahabatan Raya Jakarta Timur. Total Luas Tanah 22.800 m² dan luas gedung 27.147 m²

2. Perpustakaan dan Pemanfaatannya

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mempunyai 4 (empat) perpustakaan yang ada di setiap jurusan. Setiap perpustakaan telah menggunakan sistem komputerisasi dengan aplikasi *Library Informasi System Automation* (LIS-A). Koleksi buku referensi baik dalam bentuk *tex book* maupun *e-book* yang ada selalu mengikuti kebutuhan pembelajaran. Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja.

Pengunjung perpustakaan/pemustaka sebagian besar adalah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat sehingga frekuensi kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh jumlah pemustaka. Pada perpustakaan masing-masing Program Studi terdapat fasilitas internet (Hot Spot) sehingga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen untuk mengakses sumber rujukan. Peningkatan dalam pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa, dosen dan karyawan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III seiring dengan peningkatan jumlah koleksi buku, jurnal, prosiding, pedoman pembelajaran, karya ilmiah di perpustakaan. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III juga bekerja sama dengan perpustakaan nasional dan perpustakaan kementerian kesehatan. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dapat di akses dalam 24 jam melalui layanan www.onesearch.id dan www.onesearch.kink.kemkes.go.id

3. Laboratorium dan Pemanfaatannya.

Saat ini Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III memiliki 42 unit laboratorium yang terdiri dari 12 unit laboratorium Keperawatan, 11 unit laboratorium Kebidanan, 10 unit laboratorium Analis Kesehatan/ TLM, 7 unit laboratorium Fisioterapi dan 2 unit laboratorium terpadu. Laboratorium ini melayani mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan Laboratorium dilakukan oleh Unit Laboratorium Terpadu. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah masing-masing. penggunaan laboratorium di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III cenderung meningkat. Hal ini berkaitan dengan penerapan metoda pembelajaran yang makin menantang dikuasanya keterampilan teknis, sehingga makin banyak mahasiswa melakukan latihan mandiri di laboratorium.

Pemanfaatan laboratorium yang ada tidak hanya digunakan oleh dosen dan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, tetapi

dapat digunakan oleh pihak luar, seperti Organisasi Profesi, penelitian mahasiswa luar, Kementerian/Lembaga lainnya.

2.3. Evaluasi Renstra Bisnis 2014 - 2018

Secara garis besar dilihat dari target capaian berdasarkan sasaran strategis yang tertuang dalam renstra bisnis tahun 2014-2018 sudah tercapai secara optimal bahkan mayoritas melampaui target (data terlampir). Namun demikian, masih ada beberapa program yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan dalam penyusunan rencana strategis bisnis 2019-2023 antara lain:

1. Peningkatan kompetensi tenaga dosen sesuai dengan bidang keilmuan dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang pekerjaannya.
2. Pengembangan penelitian sesuai dengan unggulan dan roadmap Poltekkes.
3. Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia.

2.4. Analisis Situasi

Lingkungan internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan lingkungan eksternal (Peluang dan Ancaman) yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III, dapat diuraikan sebagai berikut:

2.4.1. Lingkungan Internal

2.4.1.1 Kekuatan

A. Pelayanan

1. Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III telah mendapatkan sertifikat akreditasi BAN-PT dengan peringkat B sesuai dengan Keputusan BAN-PT Nomor 3619/BAN-PT/Akred/PT/X/2017.
2. Hasil klasterisasi yang ditetapkan oleh Kepala Badan PPSPDM Kesehatan Nomor HK.02.02/III/003133/2018 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III masuk kedalam kategori Klaster II.
3. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III memiliki 9 prodi dengan 1 prodi terakreditasi A dan 5 Prodi terakreditasi B, dan 3 prodi dalam persiapan akreditasi.

4. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III merupakan institusi yang terbentuk dari beberapa institusi pendidikan perintis di bidang kesehatan yang berpengalaman dalam menyelenggarakan Pendidikan kesehatan.
5. Menyelenggarakan Kelas Recognition Prior Learning (RPL), Kelas bertaraf internasional, kelas khusus kerjasama dengan Organisasi Profesi dan Rumah Sakit.
6. Pelayanan Bidang Akademik dan Umum berbasis Sistem Informasi yang dilakukan perbaharui secara berkelanjutan.
7. Sistem penjaminan mutu mengacu pada standar ISO 9001:2008 dan penerapan Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peningkatan Sumber Daya berorientasi pada kualitas kompetensi lulusan.
9. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III terpilih sebagai salah satu CoE (*center of excellent*) dibidang Teknologi Kesehatan Lansia
10. Tersedianya metode pembelajaran berbasis teknologi (E-learning, VLep)
11. Adanya metode pembelajaran yang terpadu melalui IPC dan IPE
12. Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III meraih predikat WBK tingkat Kementerian Kesehatan tahun 2014 dan Tingkat Nasional (Kemenpan-RB) tahun 2016 dan menuju WBBM pada tahun 2019.

B. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1. Struktur organisasi dikembangkan sesuai kebutuhan Institusi, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
2. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan masuk dalam kategori Poltekkes Kelas I.

3. Mempunyai tenaga pendidik berkualifikasi S3 sebanyak 7 orang dan sedang mengikuti Pendidikan S3 sebanyak 14 orang
4. Tenaga pendidik semuanya sudah berkualifikasi pendidikan S2
5. Rasio Dosen dengan mahasiswa memenuhi standar (1:15)
6. Sebanyak 106 (88%) tenaga pendidik sudah tersertifikasi dosen
7. Tenaga dosen menjadi narasumber tingkat nasional sesuai dengan bidang keilmuan dan kualifikasi, assessor LAM-PTKes, evaluator.
8. Tenaga dosen terlibat sebagai pengurus dalam asosiasi pendidikan tinggi kesehatan dan organisasi profesi.
9. Latar belakang pendidikan tenaga pendidik sesuai dengan bidang keilmuan yang di ampu.
10. Jumlah tenaga kependidikan sudah sesuai dengan kebutuhan dengan latar belakang Pendidikan S2, S1 dan mayoritas SLTA
11. Dalam peningkatan kinerja dilakukan evaluasi kinerja dengan menerapkan e-kinerja berbasis sistem informasi.
12. Memperoleh penghargaan dosen berprestasi tingkat nasional dan mahasiswa berprestasi tingkat nasional setiap tahun.

C. Keuangan

1. Laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilakukan secara berkala melalui Audit internal oleh SPI dan eksternal oleh KAP.
2. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh sejak tahun 2009.
3. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan melalui Aplikasi SAI dan SAK secara berkala.
4. Memiliki Sistem Aplikasi Keuangan untuk pelayanan mahasiswa melalui *e-collections* dengan konsep *host to host*.
5. Memiliki Potensi pendapatan melalui pemanfaatan aset yang dikelola oleh unit bisnis, unit kerjasama, unit pengembangan pendidikan profesional kesehatan.
6. Memiliki tarif layanan yang disahkan oleh Menteri Keuangan.
7. Pembayaran uang kuliah dengan uang Kuliah Tunggal.

D. Sarana dan Prasarana

1. Memiliki 3 lokasi kampus yaitu kampus terpadu Jatiwarna, kampus

Kimia 17 Jakarta Pusat, kampus Pulomas VI Jakarta Timur.

2. Laboratorium dikelola secara terpadu dan berbasis Multi Media
3. Memiliki Laboratorium sesuai bidang keilmuan yaitu 40 laboratorium dan 2 laboratorium terpadu.
4. Perpustakaan terpadu berbasis IT (LIS-A) dan meraih penghargaan 10 besar tingkat Kementerian Kesehatan.
5. Tersedia asrama mahasiswa di kampus Pulomas VI dan kampus Kimia 17.
6. Ruang PBM berbasis multimedia.

2.4.1.2 Kelemahan

A. Pelayanan

1. Belum semua Sistem Informasi terintegrasi dalam layanan terpadu di Poltekkes.
2. Belum semua pelayanan dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.

B. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1. Belum seluruh tenaga kependidikan memiliki kompetensi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya.
2. Pemenuhan kebutuhan SDM tenaga dosen khususnya Jurusan Analisis Kesehatan / TLM dan Jurusan Fisioterapi masih kurang.

C. Keuangan

1. Adanya perubahan kebijakan yang harus dilaksanakan oleh Poltekkes di luar perencanaan awal sehingga harus revisi anggaran.
2. Kepatuhan pengelola kegiatan dalam pelaksanaan penyerapan anggaran belum sesuai dengan Standar.
3. Realisasi anggaran belum sepenuhnya sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD).
4. Jumlah tenaga kontrak lebih 10% dari PNS sehingga pembiayaan Tenaga Kontrak dari Rupiah Murni sangat besar.
5. Masih banyak mahasiswa gakin yang belum mendapatkan bantuan biaya pendidikan.

6. Pendapatan BLU melalui pengelolaan usaha belum maksimal.

D. Saranan dan Prasarana

1. Pemeliharaan gedung, kendaraan, alat laboratorium belum optimal
2. Lahan parkir, ruang terbuka mahasiswa dan sarana olah raga tidak memadai

2.4.2. Lingkungan Eksternal

2.4.2.1 Peluang

A. Pelayanan

1. Adanya Undang-Undang nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan yang menyatakan pendidikan tenaga kesehatan minimal Diploma III.
2. Kebutuhan pelayanan tenaga kesehatan untuk pasar global masih tinggi (20.000/pertahun)
3. Pesatnya perkembangan teknologi kesehatan, membuka peluang pendidikan tenaga kesehatan yang lebih tinggi
4. Animo masyarakat untuk mengikuti pendidikan Vokasi dan profesi Kesehatan masih tinggi
5. Kebutuhan User dalam memberdayakan lulusan tenaga kesehatan Poltekkes masih tinggi
6. Kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi masih menjadi prioritas

B. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1. Permintaan stake holder memberdayakan SDM tenaga pendidik dan kependidikan sebagai narasumber masih tinggi.
2. Banyaknya Institusi pendidikan kesehatan yang melakukan studi banding baik nasional dan internasional.
3. Adanya beberapa Institusi menawarkan kerjasama dibidang Tridharma Perguruan tinggi.

C. Keuangan

1. Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang fleksible

2. Meningkatnya daya beli masyarakat sehingga berdampak terhadap peningkatan jumlah pendaftar
3. Permintaan Kerjasama Operasional dari beberapa Institusi

D. Sarana dan Prasarana

1. Pemanfaatan aset oleh pihak luar.
2. Adanya hibah dalam pengembangan Sarana dan Prasarana.
3. Pesatnya perkembangan multimedia dan teknologi Informasi

2.4.3 Ancaman

A. Pelayanan

1. Banyaknya jumlah lulusan tenaga kesehatan sejenis dari Institusi pendidikan lainnya (persaingan tinggi).
2. Regulasi pemerintah tentang penempatan lulusan tenaga kesehatan
3. Semakin menurun peluang kerja bagi lulusan prodi yang berlebihan di layanan kesehatan.

B. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1. Banyaknya jumlah Institusi Pendidikan Tinggi sejenis
2. Pasar Global berdampak pada munculnya tenaga kesehatan asing yang bekerja di Indonesia.

C. Keuangan

1. Adanya Kebijakan efisiensi sehingga dana APBN terbatas
2. Biaya lahan praktek cenderung meningkat
3. Inflasi cenderung meningkat setiap tahun
4. Adanya regulasi dalam untuk Satuan Kerja BLU dalam meningkatkan pendapatan BLU.

D. Saranan dan Prasarana

1. Terbatasnya lahan praktek sebagai sarana praktek mahasiswa
2. Iklim persaingan dengan perguruan tinggi kesehatan lain yang memiliki sarana dan prasarana lebih baik

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ISU STRATEGIS

Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Isu Strategis.

3.1 Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028.

Unggul, yang dimaksud pada visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah unggul program studi dan unggul sumber daya Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Unggul program studi diartikan bahwa semua program studi mampu mengembangkan pusat-pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan masing-masing, sesuai dengan visi masing-masing program studi, untuk menunjang pembangunan kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang berkesinambungan melalui kontribusi Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan. Unggul Sumber Daya manusia diartikan bahwa civitas akademika memiliki kemampuan menemukan ide baru dan cara-cara baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan terutama Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medik dan Fisioterapi, sehingga menjadi rujukan bagi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan lain.

Pendidikan tinggi yang unggul berbasis IPTEK Kesehatan menggambarkan penyelenggaraan pendidikan selalu mengikuti perkembangan IPTEK terkini berbasis evidence based dengan pendekatan multimedia dan menanamkan nilai-nilai luhur budaya untuk menghasilkan lulusan berkarakter.

Teknologi kesehatan, diartikan sebagai segala bentuk alat, model, pendekatan dan atau metoda yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosa, pencegahan dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.

Teknologi kesehatan menjadi kata kunci dari visi karena Poltekkes Kemenkes Jakarta III berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan melalui pengembangan informasi dan teknologi sebagaimana tuntutan dari perkembangan global dunia kesehatan

Faktor pendukung pencapaian visi meliputi tersedianya SDM yang unggul, sarana dan prasarana yang berkualitas, jejaring kerja tingkat nasional dan internasional yang mendukung, tata kelola manajemen yang akuntabel dan transparan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat), pengembangan IPTEK, mengembangkan jejaring kerja, serta penguatan tata kelola manajemen. Untuk mewujudkan visi tersebut, dijabarkan dalam misi yang menunjang capaian visi dan disusun kedalam rencana strategi secara bertahap dengan target capaian dan indikator yang terukur. Rencana strategi disusun dalam 5 tahun dan dijabarkan dalam perencanaan setiap tahun. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai capaian target yang ditetapkan setiap tahun dan lima tahun.

3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

Misi ini merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai visi yang berfokus pada *mile stone* tahap II tentang pemanfaatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul berbasis IPTEK bidang kesehatan. Misi yang dijabarkan mencakup aspek kelembagaan,

sumber daya, pembelajaran dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama serta penguatan tata kelola bidang akademik dan umum.

3.3 Tujuan Strategis

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan

3.4 Sasaran

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan program exit exam
5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing
6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
9. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan

tinggi

10. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
11. Bertambahnya Program Studi Baru
12. Terlaksananya pengembangan unggulan setiap prodi sebagai centre of excellent (CoE)
13. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
14. Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
15. Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan
16. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas
17. Meningkatkan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

3.5 Strategi

Misi 1

Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

Tujuan:

Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter.

Sasaran:

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri

Strategi:

Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri

2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)

Strategi:

Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)

3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas

Strategi:

Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
Sasaran

4. Melaksanakan program exit exam

Strategi:

Memfasilitasi kegiatan exit exam

5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing

Strategi:

Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa

6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi

Strategi:

Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi

7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni

Strategi:

Meningkatkan kualitas softskill, artskill melalui program akademik dan non akademik

8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi

Strategi:

Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders.

9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan

Strategi:

Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan

10. Bertambahnya Program Studi Baru

Strategi:

Melaksanakan pengusulan prodi baru:

- a. Rintisan Kelas Internasional
- b. D IV Terapi Wicara
- c. D III Asuransi Kesehatan
- d. D IV Manajemen infokes
- e. S2 / Prodi TLM

11. Terlaksananya pengembangan unggulan setiap prodi sebagai centre of excellent (CoE)

Strategi:

Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)

Misi 2

Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sasaran:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat

Strategi:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, unggulan, kompetensi dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi/ bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
- e. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
- f. Meningkatkan status Akreditasi Jitek

- g. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
- h. Mengaktifkan kembali JKep

Misi 3

Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.

Sasaran:

1. Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

Strategi:

Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “ Ventura” (usaha bisnis) Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Misi 4

Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

Sasaran:

1. Dihasilkannya tata kelola administrasi akademik, kemaasiswaan, umum, kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan

Strategi:

Mengembangkan layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT

2. Dihasilkan tata kelola Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas

Strategi:

Mengembangkan Layanan administrasi Akademik , kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT

3. Meningkatkan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Strategi:

Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

BAB IV

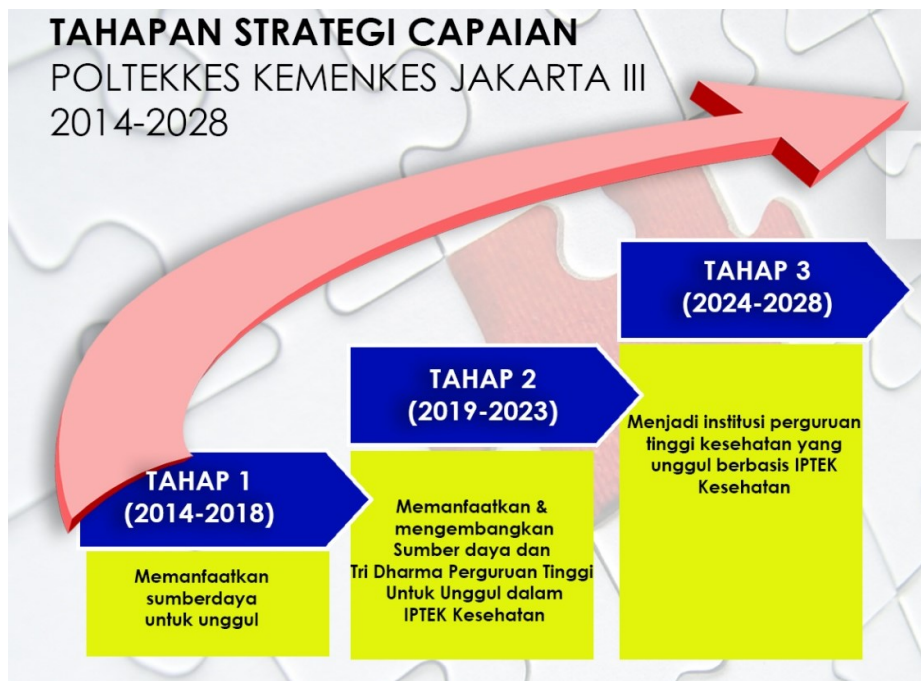
ARAH PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1. Arah Pengembangan

Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini telah menjadi salah satu poltekkes kelas 1, dengan status Badan Layanan Umum (BLU). Pada tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Jakarta III meraih predikat WBK tingkat nasional dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Di samping itu, untuk lebih meningkatkan perannya dalam pembangunan nasional, Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah dicanangkan untuk menjadi Poltekkes yang unggul berbasis IPTEK bidang kesehatan.

Berdasarkan arah pengembangan ini diharapkan Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan tinggi lainnya baik tingkat nasional maupun tingkat ASEAN. Upaya menuju perguruan tinggi yang unggul, IPTEK kesehatan diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2025, sementara usaha-usaha sudah selayaknya dimulai dari sekarang. Secara rinci, arah pengembangan ke depan disajikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Milestone Poltekkes Jakarta III (2014-2018)



Arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada Milestone I tahun 2014-2018 dalam tahap memanfaatkan sumber daya yang unggul. Saat ini pada tahap II (2019-2023) memanfaatkan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul dalam IPTEK Kesehatan. Dan tahap ke III (2023-2025) menjadi institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang unggul berbasis IPTEK kesehatan. Berdasarkan capaian prestasi saat ini dan mengacu pada visi dan isu strategis, maka pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2019 – 2023 diarahkan pada memanfaatkan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul berbasis IPTEK Kesehatan.

4.2. Kebijakan Strategi 2019-2023

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dimana core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul berbasis IPTEK kesehatan di tingkat nasional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2019-2023 yaitu:

1. Peningkatan kualitas Pendidikan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni.
4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah harapan yang menggambarkan keadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang akan datang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2023. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2018, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

4.3. Program

1. Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi:

- a. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri
- b. Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
- c. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
- d. Memfasilitasi kegiatan exit exam
- e. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
- f. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- g. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders
- h. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
- i. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru dan
- j. Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)

2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Strategi:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, unggulan, kompetensi dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
 - e. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
 - f. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
 - g. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
 - h. Mengaktifkan kembali JKep
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan softskill, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas softskill, artskill melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU

- c. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “students and lecturer exchange” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
 - d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/ Fasyankes dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabmasy dan penggunaan lulusan
 - e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat
 - f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
 - g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
 - h. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).
- a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
 - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
 - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
Misi 1 Terselenggara-nya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter	1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri	Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri	1.1. Mengusulkan sertifikasi bagi tenaga pendidik (3 orang)	1.1. Mengusulkan sertifikasi bagi tenaga pendidik (3 orang)	1.1. Mengusulkan sertifikasi bagi tenaga pendidik (3 orang)	1.1. Mengusulkan sertifikasi bagi tenaga pendidik (3 orang)	1.1. Mengusulkan sertifikasi bagi tenaga pendidik (4 orang)	1.1. Mengusulkan sertifikasi bagi tenaga pendidik (4 orang)
			1.2. Melaksanakan faculty exchange (4 orang/ tahun)	1.2. Melaksanakan faculty exchange (4 orang/ tahun)	1.2. Melaksanakan faculty exchange (6 orang/ tahun)	1.2. Melaksanakan faculty exchange (6 orang/ tahun)	1.2. Melaksanakan faculty exchange (7 orang/ tahun)	1.2. Melaksanakan faculty exchange (7 orang/ tahun)
			1.3. mendatangkan dosen tamu (dalam dan luar negeri) 18 kegiatan	1.3. Mendatangkan dosen tamu (dalam dan luar negeri) 19 kegiatan	1.3. Mendatangkan dosen tamu (dalam dan luar negeri) 21 kegiatan	1.3. Mendatangkan dosen tamu (dalam dan luar negeri) 22 kegiatan	1.3. Mendatangkan dosen tamu (dalam dan luar negeri) 24 kegiatan	1.3. Mendatangkan dosen tamu (dalam dan luar negeri) 25 kegiatan
	2. Melaksana-kan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessi-onal Collaboration (IPC)	Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessi-onal Collaboration (IPC)	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC) (2 mata kuliah)	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC) (2 mata kuliah)	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC) (3 mata kuliah)	Terlaksananya dan mengembangkan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC) (3 mata kuliah)	Terlaksananya dan mengembangkanbe rbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC) (4 mata kuliah)	Terlaksananya dan mengembangkanbe rbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC) (4 mata kuliah)
	3. Terpenuhi-nya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang	3.1. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang	3.1. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang	3.1. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang	3.1. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang	3.1. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang	3.1. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
	yang berkualitas	berkualitas	berkualitas (4 unit/ jurusan)	berkualitas (4 unit/ jurusan)	berkualitas (4 unit/ jurusan)	berkualitas (4 unit/ jurusan)	berkualitas (4 unit/ jurusan)	berkualitas (4 unit/ jurusan)
			3.2. Mengembangkan laboratorium terpadu 1 unit	3.2. Mengembangkan laboratorium terpadu 1 unit	3.2. Mengembangkan laboratorium terpadu 1 unit	3.2. Mengembangkan laboratorium terpadu 1 unit	3.2. Mengembangkan laboratorium terpadu 1 unit	3.2. Mengembangkan laboratorium terpadu 1 unit
			3.3. Mengembangkan sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu 1 sistem	3.3. Mengembangkan sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu 1 sistem	3.3. Mengembangkan sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu 1 sistem	3.3. Mengembangkan sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu 1 sistem	3.3. Mengembangkan sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu 1 sistem	3.3. Mengembangkan sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu 1 sistem
			3.4. Mengembangkan Pangkalan data 1 sistem	3.4. Mengembangkan Pangkalan Data 1 sistem	3.4. Mengembangkan Pangkalan Data 1 sistem	3.4. Mengembangkan Pangkalan Data 1 sistem	3.4. Mengembangkan Pangkalan Data 1 sistem	3.4. Mengembangkan Pangkalan Data 1 sistem
	4. Melaksanakan program exit exam	Memfasilitasi kegiatan exit exam	4.1. Penyegaran item dev, item rev, dan IBA bagi dosen (24 org)	4.1. Penyegaran item dev, item rev, dan IBA bagi dosen (24 org)	4.1. Penyegaran item dev, item rev, dan IBA bagi dosen (24 org)	4.1. Penyegaran item dev, item rev, dan IBA bagi dosen (24 org)	4.1. Penyegaran item dev, item rev, dan IBA bagi dosen (24 org)	4.1. Penyegaran item dev, item rev, dan IBA bagi dosen (24 org)
			4.2. Melaksanakan try out uji kompetensi internal dan nasional bagi seluruh mahasiswa (3 kegiatan/mhs)	4.2. Melaksanakan try out uji kompetensi internal dan nasional bagi seluruh mahasiswa (3 kegiatan/mhs)	4.2. Melaksanakan try out uji kompetensi internal dan nasional bagi seluruh mahasiswa (3 kegiatan/mhs)	4.2. Melaksanakan try out uji kompetensi internal dan nasional bagi seluruh mahasiswa (3 kegiatan/mhs)	4.2. Melaksanakan try out uji kompetensi internal dan nasional bagi seluruh mahasiswa (3 kegiatan/mhs)	4.2. Melaksanakan try out uji kompetensi internal dan nasional bagi seluruh mahasiswa (3 kegiatan/mhs)
			4.3. Melaksanakan	4.3. Melaksanakan	4.3. Melaksanakan	4.3. Melaksanakan	4.3. Melaksanakan	4.3. Melaksanakan

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
			analisis soal (2 kegiatan/prodi)	analisis soal (2 kegiatan/prodi)	analisis soal (2 kegiatan/prodi)	analisis soal (2 kegiatan/prodi)	analisis soal (2 kegiatan/prodi)	analisis soal (2 kegiatan/prodi)	
			4.4. Melaksanakan bimbingan persiapan ukom kepada mahasiswa (4 kegiatan)	4.4. Melaksanakan bimbingan persiapan ukom kepada mahasiswa (4 kegiatan)	4.4. Melaksanakan bimbingan persiapan ukom kepada mahasiswa (4 kegiatan)	4.4. Melaksanakan bimbingan persiapan ukom kepada mahasiswa (4 kegiatan)	4.4. Melaksanakan bimbingan persiapan ukom kepada mahasiswa (4 kegiatan)	4.4. Melaksanakan bimbingan persiapan ukom kepada mahasiswa (4 kegiatan)	
			4.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA (4 paket)	4.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA (4 paket)	4.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA (4 paket)	4.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA (4 paket)	4.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA (4 paket)	4.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA (4 paket)	
			4.6. Mengembangkan ruang CBT untuk pelaksanaan exit exam (1 paket)	4.6. Mengembangkan ruang CBT untuk pelaksanaan exit exam (1 paket)	4.6. Mengembangkan ruang CBT untuk pelaksanaan exit exam (1 paket)	4.6. Mengembangkan ruang CBT untuk pelaksanaan exit exam (1 paket)	4.6. Mengembangkan ruang CBT untuk pelaksanaan exit exam (1 paket)	4.6. -	
			4.7. Mempersiapkan ukom dengan metode OSCE (2 paket)	4.7. Mempersiapkan ukom dengan metode OSCE (1 paket)	4.7. Mempersiapkan ukom dengan metode OSCE (1 paket)	4.7. Mempersiapkan ukom dengan metode OSCE (1 paket)	4.7. Mempersiapkan ukom dengan metode OSCE (1 paket)	4.7. -	
			4.8. Melakukan evaluasi kegiatan ukom (4 laporan)	4.8. Melakukan evaluasi kegiatan ukom (4 laporan)	4.8. Melakukan evaluasi kegiatan ukom (4 laporan)	4.8. Melakukan evaluasi kegiatan ukom (4 laporan)	4.8. Melakukan evaluasi kegiatan ukom (4 laporan)	4.8. Melakukan evaluasi kegiatan ukom (4 laporan)	

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
	5. Melaksana- kan pengembang- an bahasa asing	Memfasilitasi berbagai program pengembang- an bahasa	5.1. Mengembang- kan laboratorium bahasa	5.1. Mengembang- kan laboratorium bahasa (1 paket)	5.1. Mengembang- kan laboratorium bahasa (1 paket)	5.1. Mengembangkan laboratorium bahasa (1 paket)	5.1. Mengembang- kan laboratorium bahasa (1 paket)	5.3. Mengembang- kan laboratorium bahasa (1 paket)
			5.2. Mengembang- kan program pelatihan Bahasa (Inggris, Jepang, Arab) (2 kegiatan)	5.2. Mengembang- kan program pelatihan Bahasa (Inggris, Jepang, Arab) (3 kegiatan)	5.2. Mengembang- kan program pelatihan Bahasa (Inggris, Jepang, Arab) (2 kegiatan)	5.2. Mengembangkan program pelatihan bahasa (Inggris, Jepang, Arab) (2 kegiatan)	5.2. Mengembang- kan program pelatihan Bahasa (Inggris, Jepang, Arab) (2 kegiatan)	5.4. Mengembang- kan program pelatihan Bahasa (Inggris, Jepang, Arab) (2 kegiatan)

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	6.1. Memanfaatkan SIAK dengan aplikasi EUIS untuk proses pembelajaran (1 kegiatan)	6.1. Mengusulkan pengembangan penerapan SIAK dengan aplikasi EUIS untuk proses pembelajaran (1 kegiatan)	6.1. Memanfaatkan SIAK dengan aplikasi EUIS untuk proses pembelajaran (1 kegiatan)	6.2. Mengusulkan pengembangan penerapan SIAK dengan aplikasi EUIS untuk proses pembelajaran (1 kegiatan)	6.1. Memanfaatkan SIAK dengan aplikasi EUIS untuk proses pembelajaran (1 kegiatan)	6.1. Memanfaatkan SIAK dengan aplikasi EUIS untuk proses pembelajaran (1 kegiatan)	
			6.2. Mengembangkan sistem e-learning (20%)	6.2. Mengembangkan sistem e-learning (30%)	6.2. Mengembangkan sistem e-learning (50%)	6.3. Mengembangkan sistem e-learning (70%)	6.2. Memanfaatkan pengembangan sistem e-learning (90%)	6.2. Memanfaatkan pengembangan sistem e-learning (90%)	
			6.3. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (4.0) (1 metode)	6.3. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (4.0) (1 metode)	6.3. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (4.0) (1 metode)	6.4. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (4.0) (1 metode)	6.3. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (4.0) (1 metode)	6.3. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (4.0) (1 metode)	
			6.1. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (system smart classroom) (1 metode)	6.4. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (system smart classroom) (1 metode)	6.4. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (system smart classroom) (1 metode)	6.5. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (system smart classroom) (1 metode)	6.4. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (system smart classroom) (1 metode)	6.4. Mengembangkan metoda pembelajaran menggunakan sistem digital (system smart classroom) (1 metode)	
	7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa	Meningkatkan kualitas <i>softskill</i> , <i>artskill</i> melalui program	7.1. Mengembangkan kurikulum dengan mengintegrasikan softskill	7.1. Memanfaatkan kurikulum yang mengintegrasikan softskill dalam	7.1. Memanfaatkan kurikulum yang mengintegrasikan softskill dalam	7.1. Review kurikulum yang mengintegrasikan softskill dalam	7.1. Review kurikulum yang mengintegrasikan softskill dalam	7.1. Review kurikulum yang mengintegrasikan softskill dalam	

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
	dan alumni	akademik dan non akademik	dalam pembelajaran (8 kegiatan)	pembelajaran (8 kegiatan)	pembelajaran (10 kegiatan)	pembelajaran (12 kegiatan)	pembelajaran (14 kegiatan)	pembelajaran (14 kegiatan)
			7.2. Memanfaatkan kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter dan budaya mahasiswa (6 kegiatan)	7.2. Memanfaatkan kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter dan budaya mahasiswa (12 kegiatan)	7.2. Mengembangkan kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter dan budaya mahasiswa (14 kegiatan)	7.2. Mengembangkan kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter dan budaya mahasiswa (16 kegiatan)	7.2. Memanfaatkan kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter dan budaya mahasiswa (18 kegiatan)	7.2. Memanfaatkan kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter dan budaya mahasiswa (18 kegiatan)
			7.3. Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan softskill (2 kegiatan)	7.3. Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter dan berbudaya (4 kegiatan)	7.3. Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter dan berbudaya (6 kegiatan)	7.3. Mengembangkan pembentukan karakter dan berbudaya melalui kegiatan akademik dan non akademik (6 kegiatan)	7.3. Mengembangkan pembentukan karakter dan berbudaya melalui kegiatan akademik dan non akademik (8 kegiatan)	7.3. Mengembangkan pembentukan karakter dan berbudaya melalui kegiatan akademik dan non akademik (8 kegiatan)
			7.4. Mengikutsertakan alumni dalam kegiatan mimbar akademik (2 kegiatan)	7.4. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (1 kegiatan)	7.4. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (1 kegiatan)	7.4. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (1 kegiatan)	7.4. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (1 kegiatan)	7.4. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (1 kegiatan)

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
			7.5. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (4 kegiatan)	7.5. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (4 kegiatan)	7.5. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (4 kegiatan)	7.5. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (4 kegiatan)	7.5. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (4 kegiatan)	7.5. Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa (4 kegiatan)
	8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi	Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ <i>stake holders</i>	8.1. Mengembangkan standar mutu perguruan tinggi (3 standar) 8.2. Tersosialisasinya standar mutu perguruan tinggi (1 kegiatan) 8.3. Adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu (1 laporan) 8.4. Melaksanakan audit mutu internal (2 laporan)	8.1. Mengembangkan standar mutu perguruan tinggi (4 standar) 8.2. Tersosialisasinya standar mutu perguruan tinggi (1 kegiatan) 8.3. Adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu (1 laporan) 8.4. Melaksanakan audit mutu internal (2 laporan)	8.1. Mengembangkan standar mutu perguruan tinggi (4 standar) 8.2. Tersosialisasinya standar mutu perguruan tinggi (1 kegiatan) 8.3. Adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu (1 laporan) 8.4. Melaksanakan audit mutu internal (2 laporan)	8.1. Mengembangkan standar mutu perguruan tinggi (5 standar) 8.2. Tersosialisasinya standar mutu perguruan tinggi (1 kegiatan) 8.3. Adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu (1 laporan) 8.4. Melaksanakan audit mutu internal (2 laporan)	8.1. Mengembangkan standar mutu perguruan tinggi (5 standar) 8.2. Tersosialisasinya standar mutu perguruan tinggi (1 kegiatan) 8.3. Adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu (1 laporan) 8.4. Melaksanakan audit mutu internal (2 laporan)	8.1. Mengembangkan standar mutu perguruan tinggi (5 standar) 8.2. Tersosialisasinya standar mutu perguruan tinggi (1 kegiatan) 8.3. Adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu (1 laporan) 8.4. Melaksanakan audit mutu internal (2 laporan)

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
			8.5. Melaksanakan re-akreditasi eksternal dengan hasil akreditasi unggul (2 sertifikat)	8.5. Melaksanakan re-akreditasi eksternal dengan hasil akreditasi unggul (1 sertifikat)	8.5. Melaksanakan re-akreditasi eksternal dengan hasil akreditasi unggul (2 sertifikat)	8.5. -	8.5. Melaksanakan re-akreditasi eksternal dengan hasil akreditasi unggul (1 sertifikat)	8.5. Melaksanakan re-akreditasi eksternal dengan hasil akreditasi unggul (1 sertifikat)	
			8.6. Survey kepuasan pelanggan (hasil 3,5)	8.6. Survey kepuasan pelanggan (hasil 3,5)	8.6. Survey kepuasan pelanggan (hasil 3,5)	8.6. Survey kepuasan pelanggan (hasil 3,5)	8.6. Survey kepuasan pelanggan (hasil 3,5)	8.6. Survey kepuasan pelanggan (hasil 3,5)	
	9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	9.1. Melakukan Tracer Studi (97% penyerapan < 6 bulan)	9.1. Melakukan Tracer Studi (97% penyerapan < 6 bulan)	9.1. Melakukan Tracer Studi (97% penyerapan < 6 bulan)	9.1. Melakukan Tracer Studi (98% penyerapan < 6 bulan)	9.1. Melakukan Tracer Studi (98% penyerapan < 6 bulan)	9.1. Melakukan Tracer Studi (98% penyerapan < 6 bulan)	
			9.2. Review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study (6 laporan)	9.2. Review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study (4 laporan)	9.2. Review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study (4 laporan)	9.2. Review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study (3 laporan)	9.2. Review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study (4 laporan)	9.2. Review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study (4 laporan)	
	10. Bertambahnya Program Studi Baru	Melaksanakan pengusulan prodi baru: a. Rintisan Kelas Internasional b. D IV Terapi Wicara	10.1. Melaksanakan pengusulan prodi D IV Promosi Kesehatan 10.2. Melaksanakan pengusulan prodi D III Asuransi	10.1. Melaksanakan pengusulan Rintisan Kelas Internasional 10.2. Melaksanakan pengusulan prodi D IV Terapi Wicara	Melaksanakan pengusulan prodi D IV Manajemen Informasi Kesehatan	Melaksanakan pengusulan prodi S2/ Prodi TLM			

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
		c. D III Asuransi Kesehatan d. D IV Manajemen infokes e. S2 / Prodi TLM	Kesehatan	10.3. Melaksanakan pengusulan prodi D IV Audiologi				
	11. Terlaksananya benchmarking persiapan RKI	Pelaksanaan benchmark-ing persiapan RKI	Melaksanakan benchmarking persiapan RKI	-	-	-	Melaksanakan benchmarking persiapan RKI	Melaksanakan benchmarking persiapan RKI
	12. Terlaksananya program alih jenjang	Pelaksanaan program alih jenjang	Membuka kelas alih jenjang (Prodi D IV Keperawatan, Prodi D IV Kebidanan, Prodi D IV Fisioterapi, Prodi D IV TLM)	Membuka kelas alih jenjang (Prodi D IV Keperawatan, Prodi D IV Kebidanan, Prodi D IV Fisioterapi, Prodi D IV TLM)	Membuka kelas alih jenjang (Prodi D IV Keperawatan, Prodi D IV Kebidanan, Prodi D IV Fisioterapi, Prodi D IV TLM)	Membuka kelas alih jenjang (Prodi D IV Keperawatan, Prodi D IV Kebidanan, Prodi D IV Fisioterapi, Prodi D IV TLM)	Membuka kelas alih jenjang (Prodi D IV Keperawatan, Prodi D IV Kebidanan, Prodi D IV Fisioterapi, Prodi D IV TLM)	Membuka kelas alih jenjang (Prodi D IV Keperawatan, Prodi D IV Kebidanan, Prodi D IV Fisioterapi, Prodi D IV TLM)
	13. Terlaksananya pengembangan unggulan setiap prodi sebagai centre of excellent (CoE)	Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)	11.1. Melakukan analisis terhadap prodi untuk kesiapan sebagai CoE 11.2. Adanya proposal pengajuan prodi sebagai CoE 11.3. Pelaksanaan prodi sebagai CoE 3 prodi	11.1. Melaksanakan program CoE 11.2. Mengevaluasi keterlaksanaan CoE 11.3. Pelaksanaan prodi sebagai CoE 3 prodi	11.1. Mengembangkan program CoE 11.2. Melaksanakan program CoE 11.3. Mengevaluasi keterlaksanaan CoE	11.1. Melaksanakan program CoE 11.2. Mengevaluasi keterlaksanaan CoE	11.1. Melaksanakan program CoE 11.2. Mengevaluasi keterlaksanaan CoE	11.1. Melaksanakan program CoE 11.2. Mengevaluasi keterlaksanaan CoE

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Misi 2 Terlaksana-nya pengembang-an IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambu ngan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, unggulan, kompetensi dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	1. Adanya Rencana induk penelitian (RIP)	1. Adanya Rencana induk penelitian (RIP)	1. Adanya Rencana induk penelitian (RIP)	1. Adanya Rencana induk penelitian (RIP)	1. Adanya Rencana induk penelitian (RIP)	1. Adanya Rencana induk penelitian (RIP)	
			2. Menyusun program pengembangan penelitian dengan skema kerjasama dalam negeri (87 penelitian)	2. Menyusun program pengembangan penelitian dengan skema kerjasama dalam negeri (88 penelitian)	2. Menyusun program pengembangan penelitian dengan skema kerjasama dalam negeri (89 penelitian)	2. Menyusun program pengembangan penelitian dengan skema kerjasama dalam negeri (90 penelitian)	2. Menyusun program pengembangan penelitian dengan skema kerjasama dalam negeri (91 penelitian)	2. Menyusun program pengembangan penelitian dengan skema kerjasama dalam negeri (91 penelitian)	
			3. Hasil penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas (54%)	3. Hasil penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas (56 %)	3. Hasil penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas (57%)	3. Hasil penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas (58% penelitian)	3. Hasil penelitian yang diimplementasi-kan dalam kegiatan pengabmas (59% penelitian)	3. Hasil penelitian yang diimplementasi-kan dalam kegiatan pengabmas (60%)	
			4. -	4. Hasil penelitian berupa produk yang dapat dikomersialisasi-kan melalui kontrak bisnis dengan industri (1 hasil penelitian)	4. Hasil penelitian berupa produk yang dapat dikomersialisasi-kan melalui kontrak bisnis dengan industri (1 hasil penelitian)	4. Hasil penelitian berupa produk yang dapat dikomersialisasi-kan melalui kontrak bisnis dengan industri (1 hasil penelitian)	4. Hasil penelitian berupa produk yang dapat dikomersialisasi-kan melalui kontrak bisnis dengan industri (1 hasil penelitian)	Hasil penelitian berupa produk yang dapat dikomersialisasi-kan melalui kontrak bisnis dengan industri (1 hasil penelitian)	
		Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masvarakat	1. Melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk setiap dosen	1. Melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk setiap dosen.	1. Melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk setiap	1. Melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk setiap dosen.	1. Melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk setiap	1. Melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk setiap	

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	(111 kegiatan) 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. (4 wilayah) 3. Melaksanakan 1 kegiatan pengabdian masyarakat insidental.	(113 kegiatan) 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. (4 wilayah) 3. Melaksanakan 1 kegiatan pengabdian masyarakat insidental.	dosen. (114 kegiatan) 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (4 wilayah). 3. Melaksanakan 1 kegiatan pengabdian masyarakat insidental.	(115 kegiatan) 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. (5 wilayah) 3. Melaksanakan 1 kegiatan pengabdian masyarakat insidental.	dosen. (116 kegiatan) 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. (5 wilayah) 3. Melaksanakan 1 kegiatan pengabdian masyarakat insidental.	dosen. (116 kegiatan) 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. (5 wilayah) 3. Melaksanakan 1 kegiatan pengabdian masyarakat insidental.	
		Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	1. Penerbitan Jurnal Poltekkes Jakarta III (2 kali) 2. Peningkatan akreditasi JiTek 3. Peningkatan pengetahuan melalui worksop/ pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat (1 kegiatan) 4. Peningkatan	1. Penerbitan Jurnal Poltekkes Jakarta III (2 kali) 2. Pelaksanaan akreditasi JiTek 3. Peningkatan pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatanPengabdian masyarakat (1 kegiatan) 4. Peningkatan	1. Penerbitan Jurnal Poltekkes Jakarta III (2 kali) 2. Peningkatan akreditasi JiTek 3. Peningkatan pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatanPengabdian masyarakat (1 kegiatan) 4. Peningkatan	1. Penerbitan Jurnal Poltekkes Jakarta III (2 kali) 2. Pelaksanaan akreditasi JiTek 3. Peningkatan pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatanPengabdian masyarakat (1 kegiatan) 4. Peningkatan	1. Penerbitan Jurnal Poltekkes Jakarta III (2 kali) 2. Peningkatan akreditasi JiTek 3. Peningkatan pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatanPengkabdian masyarakat (1 kegiatan) 4. Peningkatan	1. Penerbitan Jurnal Poltekkes Jakarta III (2 kali) 2. Peningkatan akreditasi JiTek 3. Peningkatan pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatanPengkabdian masyarakat (1 kegiatan) 4. Peningkatan	

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
			pengetahuan melalui workshop/ pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (1 kegiatan)	pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (1 kegiatan)	pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (1 kegiatan)	pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (1 kegiatan)	pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (1 kegiatan)	pengetahuan (workshop) dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (1 kegiatan)	
		5. Desiminasi hasil kegiatan penelitian melalui seminar (20 penelitian)	5. Desiminasi hasil kegiatan Penelitian melalui seminar (22 penelitian)	5. Desiminasi hasil kegiatan Penelitian melalui seminar (24 penelitian)	5. Desiminasi hasil kegiatan Penelitian melalui seminar (26 penelitian)	5. Desiminasi hasil kegiatan Penelitian melalui seminar (28 penelitian)	5. Desiminasi hasil kegiatan Penelitian melalui seminar (30 penelitian)	5. Desiminasi hasil kegiatan Penelitian melalui seminar (30 penelitian)	
		6. Sebanyak 10 Penelitian dipublikasi melalui jurnal terakreditasi (10 penelitian)	6. Penelitian dipublikasi melalui jurnal terakreditasi (12 penelitian)	6. Penelitian dipublikasi melalui jurnal terakreditasi (14 penelitian)	6. Penerbitan Penelitian dipublikasi melalui jurnal terakreditasi (16 penelitian)	6. Penerbitan Penelitian dipublikasi melalui jurnal terakreditasi (18 penelitian)	6. Penerbitan Penelitian dipublikasi melalui jurnal terakreditasi (20 penelitian)	6. Penerbitan Penelitian dipublikasi melalui jurnal terakreditasi (20 penelitian)	
		7. Penelitian dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (5 penelitian)	7. Penelitian dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (6 penelitian)	7. Penelitian dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (7 penelitian)	7. Penelitian dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (8 penelitian)	7. Penelitian dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (9 penelitian)	7. Penelitian dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (10 penelitian)	7. Penelitian dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (10 penelitian)	
		8. Jumlah Pengabmas yang di publikasikan di	8. Jumlah Pengabmas yang di publikasikan di	8. Jumlah Pengabmas yang di publikasikan di	8. Jumlah Pengabmas yang di publikasikan di	8. Jumlah Pengabmas yang di publikasikan di	8. Jumlah Pengabmas yang di publikasikan di	8. Jumlah Pengabmas yang di publikasikan di	

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
			Prosiding/Jurnal nasional (3 pengabmas)	Prosiding/Jurnal nasional (5 pengabmas)	nasional (8 pengabmas)	nasional (10 pengabmas)	Prosiding/Jurnal nasional (12 pengabmas)	Prosiding/Jurnal nasional (14 pengabmas)
		Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas	Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas (18 karya ilmiah)	Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas (14 karya ilmiah)	Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas (16 karya ilmiah)	Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas (16 karya ilmiah)	Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas (18 karya ilmiah)	Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas (18 karya ilmiah)
		Meningkatkan status Akreditasi Jitek	Persiapan akreditasi jitek menjadi terakreditasi sinta 2	Implementasi peningkatan status Akreditasi Jitek menjadi Sinta-2	Implementasi peningkatan status Akreditasi Jitek menjadi Sinta-2	Persiapan peningkatan status JITEK menjadi sinta 1	Implementasi peningkatan status JITEK menjadi sinta 1	Implementasi peningkatan status JITEK menjadi sinta 1
		Kegiatan seminar nasional dan/atau internasional	Melaksanakan Seminar nasional/internasional	Melaksanakan Seminar nasional/internasional	Melaksanakan Seminar nasional/internasional	Melaksanakan Seminar nasional/internasional	Melaksanakan Seminar nasional/internasional	Melaksanakan Seminar nasional/internasional
		Mengaktifkan kembali JKep	1. Melaksanakan penerbitan JKep secara berkala (2 jurnal) 2. Melaksanakan persiapan akreditasi JKep (1 kegiatan)	1. Melaksanakan penerbitan JKep secara berkala (2 jurnal) 2. Melaksanakan persiapan akreditasi JKep (1 kegiatan) 3. Melaksanakan akreditasi JKep	1. Melaksanakan penerbitan JKep secara berkala (2 jurnal) 2. Melaksanakan persiapan akreditasi JKep (1 kegiatan)	1. Melaksanakan penerbitan JKep secara berkala (2 jurnal) 2. Melaksanakan persiapan akreditasi JKep (1 kegiatan) 3. Melaksanakan peningkatan akreditasi JKep.	1. Melaksanakan penerbitan JKep secara berkala (2 jurnal) 2. Melaksanakan persiapan akreditasi JKep (1 kegiatan)	1. Melaksanakan penerbitan JKep secara berkala (2 jurnal) 2. Melaksanakan persiapan akreditasi JKep (1 kegiatan) 3. Melaksanakan peningkatan akreditasi JKep

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Misi 3 Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan "Ventura" (usaha bisnis) Poltekkes Jakarta III	1. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA (10 MOU/ MOA)	1. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA (12 MOU/ MOA)	1. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA (14 MOU/ MOA)	1. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA (15 MOU/ MOA)	1. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA (17 MOU/ MOA)	1. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA (20 MOU/ MOA)	
			2. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA (4 MoU/ MOA)	2. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA (4 MoU/ MOA)	2. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA (5 MoU/ MOA)	2. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA (5 MoU/ MOA)	2. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA (6 MoU/ MOA)	2. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA (7 MoU/ MOA)	
			3. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA (4 MoU/ MOA)	3. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA (5 MoU/ MOA)	3. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA (6 MoU/ MOA)	3. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA (7 MoU/ MOA)	3. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA (8 MoU/ MOA)	3. Melakukan kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA (9 MoU/ MOA)	
			4. Mengadakan kerjasama internasional untuk Pendidikan dngan model sister university dalam bentuk lecture/ student exchange, double degree,	4. Mengadakan kerjasama internasional untuk Pendidikan dngan model sister university dalam bentuk lecture/ student exchange, double degree,	4. Mengadakan kerjasama internasional untuk Pendidikan dngan model sister university dalam bentuk lecture/ student exchange, double degree,	4. Mengadakan kerjasama internasional untuk Pendidikan dngan model sister university dalam bentuk lecture/ student exchange, double degree,	4. Mengadakan kerjasama internasional untuk Pendidikan dngan model sister university dalam bentuk lecture/ student exchange, double	4. Mengadakan kerjasama internasional untuk Pendidikan dngan model sister university dalam bentuk lecture/ student exchange, double	

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
			shandwich program atau program lain yang representative. (2 dokumen)	shandwich program atau program lain yang representative. (2 dokumen)	shandwich program atau program lain yang representative. (2 dokumen)	shandwich program atau program lain yang representative. (2 dokumen)	degree, shandwich program atau program lain yang representative. (2 dokumen)	degree, shandwich program atau program lain yang representative. (3 dokumen)
			Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar penelitian (4 dokumen)
			Terlaksananya kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian (4 dokumen)
			Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar pengabmas (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar pengabmas (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar pengabmas (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar pengabmas (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar pengabmas (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim pakar pengabmas (4 dokumen)
			Terlaksananya kerjasama dengan tim satgas bencana (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim satgas bencana (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim satgas bencana (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim satgas bencana (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim satgas bencana (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan tim satgas bencana (1 dokumen)
			Terlaksananya kerjasama dengan BNN (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan BNN (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan BNN (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan BNN (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan BNN (1 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan BNN (1 dokumen)

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Terlaksananya kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain (2 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain (2 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain (2 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain (2 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain (2 dokumen)	Terlaksananya kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain (2 dokumen)
			Terlaksananya kerjasama bidang bisnis dengan mitra kerja (2 dokumen)	Terlaksananya kerjasama bidang bisnis dengan mitra kerja (4 dokumen)	Terlaksananya kerjasama bidang bisnis dengan mitra kerja (5 dokumen)	Terlaksananya kerjasama bidang bisnis dengan mitra kerja (5 dokumen)	Terlaksananya kerjasama bidang bisnis dengan mitra kerja (6 dokumen)	Terlaksananya kerjasama bidang bisnis dengan mitra kerja (6 dokumen)
			Terlaksananya kerjasama perpustakaan dengan Institusi terkait	Terlaksananya kerjasama perpustakaan dengan Institusi terkait	Terlaksananya kerjasama perpustakaan dengan Institusi terkait	Terlaksananya kerjasama perpustakaan dengan Institusi terkait	Terlaksananya kerjasama perpustakaan dengan Institusi terkait	Terlaksananya kerjasama perpustakaan dengan Institusi terkait
Misi 4 Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan	Dihasilkannya tata kelola administrasi akademik, kemaasiswaan, umum, kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan	Mengembangkan layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT	Melakukan rekrutmen tenaga pendidik. 4 orang	Melakukan rekrutmen tenaga pendidik. 4 orang	Melakukan rekrutmen tenaga pendidik 5 orang	Melakukan rekrutmen tenaga pendidik. 5 orang	Melakukan rekrutmen tenaga pendidik. 5 orang	Melakukan rekrutmen tenaga pendidik. 5 orang
			Melakukan rekrutmen tenaga Kependidikan. 2 orang	Melakukan rekrutmen tenaga Kependidikan. 2 orang	Melakukan rekrutmen tenaga Kependidikan 3 orang	Melakukan rekrutmen tenaga Kependidikan 3 orang	Melakukan rekrutmen tenaga Kependidikan 4 orang	Melakukan rekrutmen tenaga Kependidikan 4 orang
			Meningkatkan	Meningkatkan	Meningkatkan	Meningkatkan	Meningkatkan	Meningkatkan

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
			pendidikan formal tenaga pendidik ke S3 (8 orang telah menyelesaikan S3)	pendidikan formal tenaga pendidik ke S3 (9 orang telah menyelesaikan S3)	pendidikan formal tenaga pendidik ke S3 (10 orang telah menyelesaikan S3)	pendidikan formal tenaga pendidik ke S3 (11 orang telah menyelesaikan S3)	pendidikan formal tenaga pendidik ke S3 (12 orang telah menyelesaikan S3)	pendidikan formal tenaga pendidik ke S3 (13 orang telah menyelesaikan S3)
			Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pendidikan formal 4 orang	Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pendidikan formal 4 orang	Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pendidikan formal 4 orang	Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pendidikan formal 4 orang	Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pendidikan formal 4 orang	Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pendidikan formal 4 orang
			Mengirimkan tenaga pendidik utk mengikuti diklat formal dan informal 111 orang	Mengirimkan tenaga pendidik utk mengikuti diklat formal dan informal 111 orang	Mengirimkan tenaga pendidik utk mengikuti diklat formal dan informal 115 orang	Mengirimkan tenaga pendidik utk mengikuti diklat formal dan informal 115 orang	Mengirimkan tenaga pendidik utk mengikuti diklat formal dan informal 116 orang	Mengirimkan tenaga pendidik utk mengikuti diklat formal dan informal 116 orang
			Mengirimkan tenaga kependidikan utk mengikuti diklat formal dan informal 169 orang	Mengirimkan tenaga kependidikan utk mengikuti diklat formal dan informal 169 orang	Mengirimkan tenaga kependidikan utk mengikuti diklat formal dan informal 170 orang	Mengirimkan tenaga kependidikan utk mengikuti diklat formal dan informal 170 orang	Mengirimkan tenaga kependidikan utk mengikuti diklat formal dan informal 175 orang	Mengirimkan tenaga kependidikan utk mengikuti diklat formal dan informal 175 orang
			Melaksanakan kegiatan talent mapping bagi pegawai 1 Kali/tahun	Melaksanakan kegiatan talent mapping bagi pegawai 1 Kali/tahun	Melaksanakan kegiatan talent mapping bagi pegawai 1 Kali/tahun	Melaksanakan kegiatan talent mapping bagi pegawai 1 Kali/tahun	Melaksanakan kegiatan talent mapping bagi pegawai 1 Kali/ tahun	Melaksanakan kegiatan talent mapping bagi pegawai 1 Kali/ tahun
			Mengusulkan sertifikasi tenaga pendidik sebanyak 3 orang	Mengusulkan sertifikasi tenaga pendidik sebanyak 2 orang	Mengusulkan sertifikasi tenaga pendidik sebanyak 2 orang	Mengusulkan sertifikasi tenaga pendidik sebanyak 2 orang	Mengusulkan sertifikasi tenaga pendidik sebanyak 2 orang	Mengusulkan sertifikasi tenaga pendidik sebanyak 2 orang
			Meningkatkan pembinaan karyawan melalui Capacity Building. 1 kegiatan / tahun	Meningkatkan pembinaan karyawan melalui Capacity Building. 1 kegiatan / tahun	Meningkatkan pembinaan karyawan melalui Capacity Building. 1 kegiatan / tahun	Meningkatkan pembinaan karyawan melalui Capacity Building. 1 kegiatan / tahun	Meningkatkan pembinaan karyawan melalui Capacity Building. 1 kegiatan / tahun	Meningkatkan pembinaan karyawan melalui Capacity Building. 1 kegiatan / tahun

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Mengimplementasi aplikasi E-kinerja bagi pegawai. 70% dari pegawai	Mengimplementasi aplikasi E-kinerja bagi pegawai. 75% dari pegawai	Mengimplementasi aplikasi E-kinerja bagi pegawai. 80% dari pegawai	Pengembangan aplikasi E-kinerja bagi pegawai 90% dari pegawai	Implementasi aplikasi E-kinerja bagi pegawai 100% dari pegawai	Implementasi aplikasi E-kinerja bagi pegawai 100% dari pegawai
			Melaksanakan Pengelolaan administrasi umum melalui E-Filling system di Direktorat	Melaksanakan Pengelolaan administrasi umum melalui E-Filling system di 2 Jurusan	Melaksanakan Pengelolaan administrasi umum melalui E-Filling system di 2 Jurusan	Melaksanakan integrasi E-Filling system di lingkungan Poltekkes	Melaksanakan Pengelolaan administrasi umum melalui E-Office System	Melaksanakan Pengelolaan administrasi umum melalui E-Office System
			Melaksanakan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK. (pendataan)	Melaksanakan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK.	Melaksanakan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK. (pelabelan Barcode)	Melaksanakan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK. (pelabelan Barcode)	Melaksanakan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK. (pelabelan Barcode)	Melaksanakan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK. (pelabelan Barcode)
			Pengembangan dan implementasi sistem Aplikasi: Kepegawaian dan Umum, Keuangan dan BMN secara akrual.	Pengembangan dan implementasi sistem Aplikasi: Kepegawaian dan Umum, Keuangan dan BMN secara akrual.	Pengembangan dan implementasi sistem Aplikasi: Kepegawaian dan Umum, Keuangan dan BMN secara akrual.	Pengembangan dan implementasi sistem Aplikasi: Kepegawaian dan Umum, Keuangan dan BMN secara akrual.	Pengembangan dan implementasi sistem Aplikasi: Kepegawaian dan Umum, Keuangan dan BMN secara akrual.	Pengembangan dan implementasi sistem Aplikasi: Kepegawaian dan Umum, Keuangan dan BMN secara akrual.
			Mempublikasi kegiatan dan informasi melalui website 100%	Mempublikasi kegiatan dan informasi melalui website 100%	Mempublikasi kegiatan dan informasi melalui website 100%	Mempublikasi kegiatan dan informasi melalui website 100%	Mempublikasi kegiatan dan informasi melalui website 100%	Mempublikasi kegiatan dan informasi melalui website 100%
			Pengembangan Jaringan LAN dan bandwidth Internet Kampus Terpadu (1 jaringan)	Pengembangan Jaringan LAN dan bandwidth Internet Kampus Pulomas (1 jaringan)	Pengembangan Jaringan LAN dan bandwidth Internet Kampus Kimia (1 jaringan)	Peremajaan Jaringan LAN dan bandwidth Internet kampus terpadu (1 jaringan)	Peremajaan Jaringan LAN dan bandwidth Internet Kampus Kimia dan kampus Pulomas (1 jaringan)	Peremajaan Jaringan LAN dan bandwidth Internet Kampus Kimia dan kampus Pulomas (1 jaringan)

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Pengembangan Alat Pembelajaran berbasis Multimedia (1 unit)	Pengembangan Alat Pembelajaran berbasis Multimedia	Pengembangan Alat Pembelajaran berbasis Multimedia	Pengembangan Alat Pembelajaran berbasis Multimedia	Pengembangan Alat Pembelajaran berbasis Multimedia	Pengembangan Alat Pembelajaran berbasis Multimedia
			Menguatkan implementasi sistem remunerasi sebagai support bagi dosen dan karyawan dalam meningkatkan kinerja.	Menguatkan implementasi sistem remunerasi sebagai support bagi dosen dan karyawan dalam meningkatkan kinerja.	Menguatkan implementasi sistem remunerasi sebagai support bagi dosen dan karyawan dalam meningkatkan kinerja.	Menguatkan implementasi sistem remunerasi sebagai support bagi dosen dan karyawan dalam meningkatkan kinerja.	Menguatkan implementasi sistem remunerasi sebagai support bagi dosen dan karyawan dalam meningkatkan kinerja.	Menguatkan implementasi sistem remunerasi sebagai support bagi dosen dan karyawan dalam meningkatkan kinerja.
	Dihasilkan tata kelola Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas	Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT	Pengimplementasian proses pembelajaran terpadu melalui moving class 80%	Pengimplementasian proses pembelajaran terpadu melalui moving class 100%	Pengimplementasian proses pembelajaran terpadu melalui moving class 100%	Pengimplementasian proses pembelajaran terpadu melalui moving class 100%	Pengimplementasian proses pembelajaran terpadu melalui moving class 100%	Pengimplementasian proses pembelajaran terpadu melalui moving class 100%
			-	Melaksanakan dan pengembangan Pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling system.	Melaksanakan Pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling system.	Melaksanakan Pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling system.	Melaksanakan Pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling system.	Melaksanakan Pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling system.
			Pengelolaan Portal Alumni sebagai satu media komunikasi dan pemberdayaan alumni yang berdampak pada pengembangan	Pengelolaan Portal Alumni sebagai satu media komunikasi dan pemberdayaan alumni yang berdampak pada pengembangan	Pengelolaan Portal Alumni sebagai satu media komunikasi dan pemberdayaan alumni yang berdampak pada pengembangan	Pengelolaan Portal Alumni sebagai satu media komunikasi dan pemberdayaan alumni yang berdampak pada pengembangan	Pengelolaan Portal Alumni sebagai satu media komunikasi dan pemberdayaan alumni yang berdampak pada pengembangan	Pengelolaan Portal Alumni sebagai satu media komunikasi dan pemberdayaan alumni yang berdampak pada pengembangan

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Lembaga. 50% jumlah alumni dan 2 stakeholder	Lembaga. 70% jumlah alumni dan 2 stakeholder	Lembaga. 90% jumlah alumni dan 2 stakeholder	Lembaga. 100% jumlah alumni dan 2 stakeholder	pengembangan Lembaga. 100% jumlah alumni dan 2 stakeholder 2 stakeholder	pengembangan Lembaga. 100% jumlah alumni dan 2 stakeholder 2 stakeholder
			Melaksanakan layanan administrasi kepada alumni dan masyarakat 80% - Legalisir Online - Verifikasi data alumni	Meningkatkan layanan administrasi kepada alumni dan masyarakat 100% - Verifikasi data alumni - Alumni tahun 2011 s.d 2015 terdata dalam sistem database	Meningkatkan layanan administrasi kepada alumni dan masyarakat 100% - Verifikasi data alumni - Alumni tahun 2006 s.d 2010 terdata dalam sistem database	Meningkatkan layanan administrasi kepada alumni dan masyarakat 100% - Verifikasi data alumni - Alumni tahun 2001 s.d 2005 terdata dalam sistem database.	Meningkatkan layanan administrasi kepada alumni dan masyarakat 100%	Meningkatkan layanan administrasi kepada alumni dan masyarakat 100%
			Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin 10%	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin 7%	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin 8%	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin 9%	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin 10%	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin 10%
			Pertemuan secara berkala dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan poltekkes 1 kali / tahun	Pertemuan secara berkala dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan poltekkes 1 kali / tahun	Pertemuan secara berkala dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan poltekkes 1 kali / tahun	Pertemuan secara berkala dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan poltekkes 1 kali / tahun	Pertemuan secara berkala dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan poltekkes 1 kali / tahun	Pertemuan secara berkala dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan poltekkes 1 kali / tahun
			Memfasilitasi pembelajaran melalui E-Learning 30% dari total MK teori	Memfasilitasi pembelajaran melalui E-Learning 35% dari total MK teori	Memfasilitasi pembelajaran melalui E-Learning 40% dari total MK teori	Memfasilitasi pembelajaran melalui E-Learning 40% dari total MK teori	Memfasilitasi pembelajaran melalui E-Learning 40% dari total MK teori	Memfasilitasi pembelajaran melalui E-Learning 40% dari total MK teori
			Pengembangan dan implementasi Aplikasi	Pengembangan dan implementasi Aplikasi	Pengembangan dan implementasi Aplikasi	Pengembangan dan implementasi Aplikasi	Pengembangan dan implementasi	Pengembangan dan implementasi Aplikasi

TAHAPAN DAN CAPAIAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019 - 2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	TAHAPAN CAPAIAN KEGIATAN					2024
			2019	2020	2021	2022	2023	
			Computer Assited Test 20%	Computer Assited Test 20%	Computer Assited Test 30%	Computer Assited Test 30%	Aplikasi Computer Assited Test 40%	Computer Assited Test 50%
	Meningkatkan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi	Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi	Pengelolaan pangkalan Data Perguruan Tinggi terupdate tepat waktu setiap semester	Pengelolaan pangkalan Data Perguruan Tinggi terupdate tepat waktu setiap semester	Pengelolaan pangkalan Data Perguruan Tinggi terupdate tepat waktu setiap semester	Pengelolaan pangkalan Data Perguruan Tinggi terupdate tepat waktu setiap semester	Pengelolaan pangkalan Data Perguruan Tinggi terupdate tepat waktu setiap semester	Pengelolaan pangkalan Data Perguruan Tinggi terupdate tepat waktu setiap semester
			Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal
			Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal program studi dan institusi	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal program studi dan institusi	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal program studi dan institusi	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal program studi dan institusi	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal program studi dan institusi	Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal program studi dan institusi
			Mengawal proses implementasi Poltekkes Jakarta III sebagai institusi "WBK" menuju "WBBM".	Implementasi Poltekkes Jakarta III sebagai institusi "WBK" dan "WBBM".	Implementasi Poltekkes Jakarta III sebagai institusi "WBK" dan "WBBM".	Implementasi Poltekkes Jakarta III sebagai institusi "WBK" dan "WBBM".	Implementasi Poltekkes Jakarta III sebagai institusi "WBK" dan "WBBM".	Implementasi Poltekkes Jakarta III sebagai institusi "WBK" dan "WBBM".

BAB V
INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2019-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut.

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
MISI 1														
Mengusulkan sertifikasi bagi tenaga pendidik	Jumlah tenaga pendidik yang diusulkan untuk sertifikasi (IKU)	Orang	3	3	3	3	4	4	4,5 jt	4,5 jt	4,5 jt	4,5 jt	6 jt	6 jt
Melaksanakan faculty exchange	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange (IKU)	Orang	4	4	6	6	7	7	80jt	80jt	128jt	128jt	152jt	152jt
Mendatangkan dosen tamu dalam negeri	Jumlah kegiatan dosen tamu/ pakar dari dalam negeri (IKU)	Kegiatan	16	16	18	18	20	20	124 jt	124	140 jt	140 jt	160 jt	160jt
Mendatangkan dosen tamu luar negeri	Jumlah kegiatan dosen tamu/ pakar dari luar negeri (IKU)	Kegiatan	2	3	3	4	4	5	20jt	30jt	30jt	40jt	40jt	50jt
Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC (IKT)	Mata Kuliah	2	2	3	3	4	4	9 jt	18 jt	18 jt	27jt	27jt	27jt
Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas:	Penambahan jumlah sarana prasarana yang digunakan untuk	Unit /jurusan	4	4	4	4	4	4	200 jt	200	200 jt	200 jt	200 jt	200jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	pembelajaran													
	Penambahan jumlah laboratorium terpadu (IKT)	Unit	1	1	1	1	1	1	500 jt	500	500 jt	500 jt	500 jt	500 jt
	Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu (IKT)	Sistem	1	1	1	1	1	1	200jt	200jt	200 jt	250 jt	250 jt	250 jt
	Jumlah sistem layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data (IKU)	Sistem	1	1	1	1	1	1	250jt	250	250jt	300 jt	450 jt	450 jt
Melaksanakan Program exit exam	Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev dan IBA (IKU)	Orang	24	24	24	24	24	24	72jt	72jt	72jt	72jt	72jt	72 jt
	Jumlah kegiatan try out yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam (IKU)	Kegiatan /mhs	3	3	3	3	3	3	41jt	41jt	41jt	41jt	41jt	41 jt
	Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk try out ukom di internal (IKU)	Kegiatan/ prodi	2	2	2	2	2	2	5jt	5jt	5jt	5jt	5jt	5 jt
	Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam (IKU)	Kegiatan bimbingan	4	4	4	4	4	4	5jt	5jt	5jt	5jt	5jt	5 jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing-masing jurusan (IKT)	Paket	4	4	4	4	4	4	5jt	5jt	5jt	5jt	5jt	5jt
	Penambahan fasilitas ruang CBT untuk pelaksanaan ukom (IKT)	Paket	1	1	1	1	1	-	500 jt	500jt	500jt	500jt	500jt	-
	Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE (IKT)	Paket	2	1	1	1	1	-	170jt	85jt	85jt	85jt	85jt	-
	Jumlah laporan hasil kegiatan ukom setiap jurusan (IKU)	Jumlah Laporan	4	4	4	4	4	4	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt
	Persentase kelulusan ukom (IKU)	Persentase	80	82	84	86	88	90	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt
	Persentase kelulusan tepat waktu (IKU)	Persentase	97	97	98	98	98	98	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt
Melaksanakan pengembangan Bahasa asing	Penambahan fasilitas ruang laboratorium Bahasa (IKU)	Paket	1	1	1	1	1	1	500jt	500jt	500jt	500jt	500jt	500 jt
	Jumlah kegiatan pengembangan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa (IKT)	Kegiatan	2	3	3	3	3	3	200 jt	300jt	300jt	300jt	300jt	300jt
Terlaksananya pengelolaan manajemen Pendidikan berbasis informasi dan teknologi	Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran (IKU)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	300 jt	300	400jt	400 jt	450 jt	450 jt
	Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses	Persentase	20	30	50	70	90	90	15 jt	15 jt	15 jt	15 jt	15 jt	15 jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	pembelajaran di setiap prodi (IKU)													
	Jumlah metode pembelajaran menggunakan system digital 4.0 (IKT)	Metode	1	1	1	1	1	1	50jt	50jt	50 jt	50 jt	60 jt	60
	Jumlah metode pembelajaran menggunakan system smart classroom (IKT)	Metode	1	1	1	1	1	1	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10jt
Mengembangkan kurikulum dengan mengintegrasikan softskill dalam pembelajaran	Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa (IKU)	Kegiatan	8	8	10	12	14	14	450jt	450jt	500jt	550jt	550jt	550jt
Memanfaatkan kebijakan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter dan budaya mahasiswa	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik (IKU)	Kegiatan	6	12	14	16	18	18	15 jt	15 jt	15 jt	15 jt	15 jt	15 jt
Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan softskill	Jumlah pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa untuk mengembangkan softskill (IKU)	Kegiatan	2	4	6	6	8	8	173jt	173jt	185jt	185jt	200jt	200jt
Mengikutsertakan alumni dalam kegiatan mimbar akademik	Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni (IKU)	Kegiatan	2	1	1	1	1	1	13jt	13jt	13jt	13jt	13jt	13 jt
Menghadirkan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai testimoni motivasi untuk mahasiswa	Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa (IKU)	Kegiatan	4	4	4	4	4	4	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7,5 jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan standar mutu perguruan tinggi	Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu (IKU) a. Jumlah standar mutu b. Jumlah SOP c. Jumlah IK	Standar mutu	3	4	4	5	5	5	16jt	16jt	16jt	20jt	20jt	20 jt
Tersosialisasinya standar mutu perguruan tinggi	Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi (IKU)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7,5 jt
Evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu	Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu (IKU)	Laporan	1	1	1	1	1	1	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7,5 jt
Melaksanakan audit mutu internal	Jumlah laporan hasil AMI (IKU)	Laporan	2	2	2	2	2	2	134jt	134jt	134jt	134jt	134jt	134 jt
Melaksanakan re-akreditasi eksternal dengan hasil akreditasi unggul untuk prodi dan institusi	Jumlah akreditasi prodi dengan predikat unggul (IKU)	Sertifikat	2	1	2	0	1	1	306jt	73jt	145jt	73 jt	73 jt	73 jt
Survey kepuasan pelanggan	indeks hasil kepuasan pelanggan (IKU)	Persentase	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3,5	12jt	12jt	12jt	12jt	12jt	12 jt
Melakukan survey penyerapan lulusan melalui Tracer Studi	Persentase penyerapan lulusan <6 bulan (IKU)	Persentase	97	97	97	98	98	98	25jt	25jt	42jt	48jt	54jt	54jt
Menyusun/ review kurikulum bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study	Jumlah laporan hasil review kurikulum (IKU)	Laporan	6	4	4	3	4	4	3 jt	3 jt	3 jt	3 jt	3 jt	3jt
Melaksanakan pengusulan prodi baru a. D IV Promosi Kesehatan b. Rintisan Kelas	Jumlah usulan prodi baru Jumlah usulan prodi baru (IKU) a. D IV Promosi	Proposal	1						150 jt	150	150 jt	150 jt	150 jt	

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Internasional c. D IV Terapi Wicara d. D III Asuransi Kesehatan e. D IV Audiologi f. D IV Manajemen infokes g. S2 / Prodi TLM	Kesehatan b. Rintisan Kelas Internasional c. D IV Terapi Wicara d. D III Asuransi Kesehatan e. D IV / ST anestesi f. D IV Manajemen infokes S2 / Prodi TLM (IKU)		1	1	1	1	1	1						
Mengembangkan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)	Jumlah pengembangan unggulan prodi sebagai CoE	Program	2	2	2	2	2	2	250jt	250jt	250jt	250jt	250jt	250jt
Melaksanakan benchmarking persiapan RKI	Jumlah benchmarking institusi persiapan RKI ke luar negeri (IKU)	Laporan	1	0	0	0	1	1	85jt	90 jt	90 jt	90 jt	90 jt	100 jt
Melaksanakan program alih jenjang:	Jumlah pembukaan kelas alih jenjang (IKU) a. prodi sarjana terapan prodi profesi ners, b. prodi bidan program profesi, c. prodi profesi fisioterapis, d. prodi D IV TLM	Program / jurusan	1	1	1	1	1	1	50 jt	50 jt	50 jt	50 jt	50 jt	50 jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
MISI 2 :														
Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabmas oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III (IKU)		1	1	1	1	1	1	30jt	30 jt	30 jt	30 jt	30 jt	30 jt
	Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema (IKU)	Penelitian	87	88	89	90	91	91	2,5M	2,7M	2,7M	2,7M	2,7M	2,7
	Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas. (IKU)	Persentase	54	56	57	58	59	60	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt	4 jt	6jt
	Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industry (IKT)	Hasil penelitian	0	1	1	1	1	1	-	40 jt	40jt	40 jt	40 jt	40 jt
	Jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat (IKU)	Kegiatan	111	113	114	115	116	116	444jt	452jt	456jt	460jt	464jt	464jt
	Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW (IKT)	Wilayah	4	4	4	5	5	5	117jt	117jt	117jt	146jt	146jt	146jt
	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat insidental (IKT)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	5jt	5jt	5jt	5jt	5jt	5jt
	Jumlah penerbitan JITek (IKT)	Penerbitan	2	2	2	2	2	2	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya akreditasi JITek (IKT)			1		1			-	50 jt	100 jt	60 jt	60 jt	60 jt
	Jumlah kegiatan workshop pengabmas (IKU)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	37jt	37jt	37jt	37jt	37jt	37jt
	Jumlah kegiatan pelatihan/ workshop kegiatan penelitian (IKU)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	113jt	113jt	113jt	113jt	113jt	113jt
	Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penelitian dan pengambas (IKU)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	93jt	93jt	93jt	93jt	93jt	93jt
	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar (IKU)	Peneliti-an	20	22	24	26	28	30	50 jt	60 jt	70 jt	80 jt	90 jt	100jt
	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi (IKU)	Peneliti-an	10	12	14	16	18	20	15jt	18jt	21jt	24jt	27jt	30jt
	Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi(IKU)	Peneliti-an	5	6	7	8	9	10	30jt	45jt	52,5jt	60jt	67,5jt	74jt
	Jumlah pengabmas yang dipublikasikan diprosiding/jurnal nasional (IKU)	Pengab mas	3	5	8	10	12	14	1,5jt	2,5jt	4jt	5jt	6jt	7jt
	Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	Karya ilmiah	12	14	16	16	18	18	6jt	7jt	8jt	8jt	9jt	9jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Jumlah penerbitan JKep (IKT)	Jurnal	2	2	2	2	2	2	-	6 jt	6 jt	6 jt	6 jt	6jt
	Persiapan Pelaksanaan akreditasi JKep (IKT)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	75 jt	75 jt	75jt	75jt	75jt	75 jt
	Meningkatnya akreditasi JKep (IKT)			1	-	1	-	1	-	50jt	-	50jt	-	50jt
MISI 3														
Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA (IKU)	Jumlah MoU	10	12	14	15	17	20	10 Jt	12 Jt	21 Jt	22,5	25,5	30jt
	Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA (IKU)		4	4	5	5	6	7	-	8jt	10jt	10jt	12jt	15jt
	Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA (IKU)		4	5	6	7	8	9	6jt	7,5jt	9jt	10,5jt	12jt	15 jt
	Jumlah dokumen kerjasama internasional untuk pendidikan dengan model sister university dalam bentuk lecture/		2	2	2	2	2	3	150 jt	150	150 jt	150 jt	150 jt	175jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	student exchange, atau program lain yang representative (IKT)													
	Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian (IKU)		4	4	4	4	4	4	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt	2jt
	Jumlah dokumen kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian (IKU)		4	4	4	4	4	4	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt
	Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas (IKU)		4	4	4	4	4	4	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt	2 jt
	Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana (IKU)		1	1	1	1	1	1	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt
	Jumlah dokumen kerjasama dengan BNN (IKU)		1	1	1	1	1	1	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt
	Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain (IKU)		2	2	2	2	2	2	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt	1 jt
	Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja (IKU)		2	4	5	5	6	6	6jt	8jt	10jt	10jt	12jt	12jt
MISI 4														
Dihasilkannya tata kelola administrasi akademik, kemahasiswaan, umum,	Jumlah tenaga pendidik yang direkrut (IKU)	Orang	4	4	5	5	5	5	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan														
	Jumlah tenaga kependidikan yang direkrut (IKU)	Orang	2	2	3	3	4	4	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10jt
	Jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3 (IKU)	Orang	8	9	10	11	12	13	100 jt	100	100 jt	100 jt	100 jt	100jt
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan Pendidikan formal (IKU)	Orang	4	4	4	4	4	4	100 jt	100	100 jt	100 jt	100 jt	100jt
	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pendidikan dan pelatihan (IKU)	Orang	111	111	115	115	116	116	90jt	96jt	99jt	102jt	105jt	105jt
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan (IKU)	Orang	169	169	170	170	175	175	48jt	271jt	273jt	276jt	278jt	278jt
	Jumlah kegiatan talent mapping yang dilaksanakan oleh pegawai yang akan dipromosikan (IKU)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10jt
	Jumlah kegiatan capacity building yang dilaksanakan (UKT)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	800jt	800jt	900jt	900jt	1 M	1M
	Persentase pegawai yang telah	Persentase	70	75	80	90	100	100	40	50 jt	60 jt	70 jt	80 jt	80jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	mengimplementasikan aplikasi E kinerja (IKT)													
	Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi melalui E-Filling system (IKT)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	12jt	12jt	12jt	12jt	12jt	12 jt
	Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK (IKU)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	12jt	12jt	12jt	12jt	12jt	12 jt
	Persentase kegiatan dan informasi yang dipublikasikan melalui website (IKT)	Persentase	100	100	100	100	100	100	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10jt
	Jumlah system informasi yang dikembangkan (IKU) a. Kepegawaian, dan Umum b. Keuangan dan BMN,	System	1	1	1	1	1	1	100jt	100jt	100jt	100jt	100jt	100jt
	Jumlah jaringan LAN dan penambahan bandwidth (IKU)	Jaringan	1	1	1	1	1	1	420jt	420jt	420jt	420jt	420jt	420jt
	Jumlah ruangan dan studio berbasis multimedia (IKT)	Unit	1	1	1	1	1	1	100jt	100jt	100jt	100jt	100jt	100jt
	Jumlah kegiatan implementasi sistem remunerasi sebagai support bagi dosen dan karyawan dalam meningkatkan kinerja	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	50jt	50jt	50jt	50jt	50jt	50 jt
	Persentase kegiatan	Persentase	80	100	100	100	100	100	40jt	50jt	50jt	50jt	50jt	50jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	pembelajaran terpadu dengan system moving class (IKU)	se												
	Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling sistem (IKT)	Kegiatan	-	1	1	1	1	1	50jt	50jt	50jt	50jt	50jt	50 jt
	Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi (IKT)	Persentase	50	70	90	100	100	100	7jt	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt
-	Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan Masyarakat (IKU) - Legalisir Online - Verifikasi data alumni	Persentase	80	100	100	100	100	100	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt	7 jt
	Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin (IKU)	Persentase	10	7	8	9	10	10	770jt	882jt	1.008	1.13	1.26	1,26
	Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stake holder dalam rangka pendayagunaan lulusan (IKU)	Pertemuan	1	1	1	1	1	1	7,5 jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7.5jt	7,5
	Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT (IKT)	Persentase	20	20	30	30	40	50	550jt	550	600 jt	600 jt	650 jt	700jt
	Jumlah kegiatan	Diusul-	2	2	2	2	2	2	100jt	100jt	100jt	100jt	100jt	100jt

PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET						ANGGARAN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	updating pangkalan data perguruan tinggi (IKU)	kan												
	Jumlah kegiatan Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	50jt	50jt	50jt	50jt	50jt	50jt
	Jumlah kegiatan Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal program studi dan institusi	Kegiatan	2	1	2	-	1	4	306jt	73jt	145jt	73 jt	73 jt	73 jt
	Mendapatkan predikat WBBM (IKT)	Diusulkan	1	1	1	1	1	1	23jt	23jt	23jt	23jt	23jt	23jt

BAB VI

PENUTUP

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam proses perkembangannya telah mencapai beberapa keberhasilan yang dituangkan dalam laporan kinerja Poltekkes dan telah dievaluasi setiap tahun. Beberapa capaian yang belum terpenuhi pada target capaian tahun 2014-2018 dilakukan perbaikan dan pengembangan pada Rencana Strategis Bisnis tahun 2019-2024 untuk mencapai visi menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang unggul berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada tahun 2028

Tahapan yang direncanakan dalam Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III mendukung Rencana Aksi Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Manusia Kesehatan dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Komitmen dan konsistensi civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Disamping itu dukungan sarana prasarana, anggaran, dan stakeholder lainnya sangat berperan dalam pencapaian visi, misi dan sasaran strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III.

Rencana Strategis Bisnis yang disusun dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola manajemen yang akuntanble dan transparan. Berhasilan Rencana Strategis Bisnis menjadi harapan civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul.